Majalah Dakwah Penebar Sunnah
Ed. 238 No. 10 Vol. 20

Al-Akhbar

Dzul-Hijjah 1447 H/Juni 2026

SEKOLAH UMUM ATAU PESANTREN?



- PANDUAN SINGKAT 'UMRAH
- MANUSIA SEPERTI MASAKAN
- HIJRAH TAK SEKADAR GAYA
- RAHMAT ALLAH MENDOMINASI

 http://www.alakhbar.or.id  arrefahiyah



Ayo BERGABUNG dengan IPEMI



ekspresikan jiwa kewirausahaanmu **sesuai Syariah** dalam membangun ekonomi kemasyarakatan kaum muslimah

@ipemilamongan
@ipemilamongan

Hubungi Ketua IPEMI Pimpinan Daerah Kabupaten Lamongan
0812-3127-0541


Silaturahmi & Kolaborasi


Pengembangan Usaha


Berdaya & Berkah



BERKELUARGA GRATIS NAFKAH

— Membantu Mewujudkan Keluarga Sakinah —

Program BGN (Berkeluarga Gratis Nafkah) bertujuan membantu pasangan yang ingin **menikah dari keluarga dhu'afa, penyandang disabilitas, muallaf, atau faqir-miskin.**

- Bantuan untuk biaya administrasi nikah di KUA dan uang saku untuk pengantin.
- Mari bersama, ringankan beban mereka dan bantu wujudkan keluarga yang diridhai Allah.

"Dan nikahkanlah orang-orang yang sendirian di antara kamu, dan orang-orang yang layak (berkawin) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. (QS. An-Nur : 32)"



Bahagia itu sederhana, saat mereka bisa memulai hidup baru dengan doa dan dukungan kita semua.



YAYASAN AL AKHBAR AR REFAHIYAH

Bergerak dalam kebaikan untuk umat, menebar manfaat dan kebahagiaan.

BANTUAN YANG KAMI SALURKAN



BIAYA ADMINISTRASI NIKAH DI KUA



UANG SAKU UNTUK PENGANTIN

HUBUNGI KAMI:
0821-4088-8638
Kami siap membantu dan melayani Anda.

DONASI DAPAT DIKIRIMKAN MELALUI



no. rek. **7020010311**
atas nama Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah



SUNATAN GRATIS MASSAL



YAYASAN AL AKHBAR AR REFAHIYAH

AYO BERDONASI

untuk bantu bakti sosial

SUNATAN GRATIS MASSAL



Program ini untuk membantu anak-anak **keluarga dhu'afa** untuk bisa berkhitan sesuai Syari'at, termasuk juga **para muallaf.**

"Khitan adalah **fitrah** dan **tanggung jawab** kita bersama"



...nanusiaan dapat dikirimkan melalui



Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

Bank Muamalat no. rek. **7020010311**
atas nama Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah

Konfirmasi donasi ke
0895-3588-11193

Investasi Akhirat



YAYASAN
AL-AKHBAR AR-REFAHIYAH
مؤسسة
الأخبار الرفاهية



Yayasan Al Akbar Ar Refahiyah
menerima, mengumpulkan & menyalurkan
Zakat, Infaq, Sedekah dan **Waqaf** anda

Donasi yang terkumpul akan kami salurkan sebagai pembiayaan Program

- **Dakwah Al Akhbar**
  (berupa **Majalah Al Akhbar** dan Channel Youtube **Arrefahiyah TV**)
- **Beasiswa Pendidikan**
- **Bantuan Biaya Kesehatan**
- **Al Akhbar Peduli Yatim**
- **Al Akhbar Peduli bencana**
- **Paket Sembako**
  (bagi Dhuafa, Fakir Miskin dan Janda)

Khusus Perolehan Zakat, kami bagikan kepada 8 golongan penerima Zakat.

Salurkan Donasi Terbaik Anda ke no. rek

Bank Muamalat kode Bank **147**

7020010311

an. Yayasan al Akhbar ar Refahiyah

Khusus untuk Zakat dan Al Akhbar Peduli Yatim mohon konfirmasikan ke no. **0895 3588 11193** (WA) atau saat transfer beri keterangan untuk **Zakat/Yatim**

MAJALAH AL AKHBAR

Majalah **AL AKHBAR** juga mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) anda dengan menampilkan iklan dari usaha-usaha anda sekalian di halaman majalah **AL AKHBAR**



Dan dari donasi pemasangan Iklan yang terkumpul, *alhamdulillah* majalah **AL AKHBAR** tetap setia menemani kita semua hingga saat ini.

untuk pemasangan iklan hubungi no. **0895 3588 11193 (WA)**



YAYASAN AL AKHBAR AR REFAHIYAH

Bersama Membangun Umat,
Menebar Manfaat,
Meraih Pahala Berlipat

9 PROGRAM KEBAIKAN

UNTUK UMAT & SESAMA



1 SUTET



SEBAR USTADZ TERAMPIL TUGAS

Menyebar ustadz/ustadzah terampil untuk pengajian, majelis taklim, komunitas, perusahaan, dan instansi.

Berbagi ilmu, membimbing umat, menebar kebaikan.

2 SGM

SUNATAN GRATIS MASSAL

Layanan sunatan gratis untuk anak-anak dari keluarga dhu'afa sesuai syari'at oleh tenaga medis berpengalaman.

Sehat, aman, sesuai syari'at, untuk generasi yang lebih baik.

3 BGN

BERKELUARGA GRATIS NAFKAH

Menyalurkan nafkah pokok gratis untuk keluarga dhu'afa secara rutin.

Menjaga keluarga, meringankan beban, menguatkan kehidupan.

4 NUJABA



NASI JUMAT BERKAH

Berbagi nasi Jumat berkah untuk jamaah, musafir, pekerja, dan masyarakat yang membutuhkan.

Jumat berkah, sedekah mudah, manfaat berlimpah.

5 SAMBOSA

SEMUA ORANG MISKIN BOLEH SAKIT

Memberikan layanan berobat gratis bagi masyarakat miskin yang membutuhkan.

Kesehatan untuk semua, karena sehat adalah hak setiap manusia.

6 BAKSO IKAN

BERBAGI KITAB SUCI ORANG ISLAM MEMBUTUHKAN

Menyalurkan mushaf Al-Qur'an dan kitab Islam untuk saudara kita yang membutuhkan.

Satu kitab, sejuta pahala, menyebar cahaya hidayah.

7 BRI



BANTU RUMAH IBADAH

Membantu pembangunan, renovasi, dan perawatan rumah ibadah untuk kenyamanan umat.

Bangun rumah Allah, bangun peradaban umat.

8 BARSELONA

BARANG SECOND LAYAK GUNA

Menerima dan menyalurkan barang bekas yang masih layak untuk yang membutuhkan.

Barang bekas, manfaat besar, hidup lebih berkah dan bermanfaat.

9 AIOC

AL AKHBAR ISLAMIC ONLINE COURSE

Program pendidikan Islam online untuk semua usia, kapan saja dan di mana saja.

Belajar Islam lebih mudah, ilmu bermanfaat, pahala mengalir.



HUBUNGI KAMI
0821-4088-8638
Siap melayani & menjemput (untuk program terkait)

DONASI DAPAT DIKIRIMKAN MELALUI



Bank Muamalat
Pertama Murni Syariah

No. Rekening
7020010311
a.n. Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah



KUNJUNGI WEBSITE KAMI
www.alakhbar.or.id
Informasi lengkap program & kegiatan Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah



AYO BERDONASI

untuk bantu biaya kebersihan



Masjid, mushalla, langgar, surau yang **nol dana atau bahkan minus**, termasuk rumah ibadah Islam yang ada di **tempat-tempat umum** seperti terminal, sekolah, balai desa, dan lain-lain.





YAYASAN AL AKHBAR AR REFAHIYAH

" Kebersihan sebagian dari **IMAN** "
(HR. Muslim)

Bantuan Keagamaan dan Kemanusiaan dapat dikirimkan melalui



Bank Muamalat no. rek. **7020010311**
atas nama **Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah**



Konfirmasi donasi ke
0895-3588-11193


Bersih Masjidnya Nyaman Jamaahnya


Sedikit Donasi Anda Besar Manfaatnya


Siapapun Bisa Menjadi Bagian dari Kebaikan


Kunjungi website kami
www.alakhbar.or.id

Festival Dakwah Online Anak: Tunjukkan Bakatmu!



Yayasan
Al Akhbar
Ar Refahiyah

Peserta: Siswa SD Kelas 3-6
Anak se-Indonesia,
Daftar GRATIS!

Kirim Video Ceramah via WhatsApp
Max 15 mnt, no edit, ke
082140888638 + identitas

Batas Pengiriman: 20 Juni 2026
Pengumuman di Majalah,
WA, Website

Hadiah: Sertifikat, Piala, & Uang Saku
3 Pemenang Terbaik
(Juri Ahli)

www.alakhbar.or.id

Open Recruitmen Relawan.

Bagi kamu para **mahasiswa-mahasiswi** yang butuh portofolio, **Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah** membuka peluang partisipasi kamu dalam program-program keagamaan, sosial dan kemanusiaan.





Daftarkan diri kamu dengan mengirimkan video perkenalan dan motivasi menjadi relawan ke **WhatsApp 082140888638.**

Kamu akan mendapatkan pengalaman berharga, berharga, **sertifikat, surat rekomendasi, Id Card,** dan **bingkisan.**

Pendaftaran **tidak dibatasi waktu.**



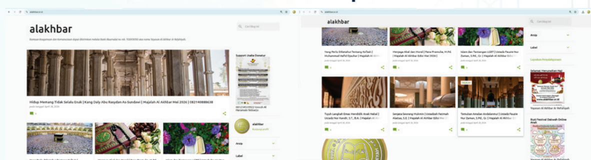


SUPPORT KAMI!

Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah telah berkecimpung selama dua puluh tahun lebih. Kiprah Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah di bidang keagamaan, kemanusiaan dan sosial sangat berdampak positif dirasakan oleh masyarakat muslim di Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Lamongan dan lain-lain. Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah tidak gegap gempita seperti lembaga-lembaga amal lain. Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah menitikberatkan pada dakwah melalui majalah dan website. Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah tetap menyelenggarakan penyaluran donasi untuk kepentingan kemanusiaan dan sosial.



Alhamdulillah, Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah kembali memiliki kanal dakwah berupa website.





Di dalamnya tersedia artikel-artikel majalah yang sudah terbit, majalah versi digital, video-video ceramah singkat, info kegiatan dan lain-lain.



Ayo gabung keluarga dermawan Al Akhbar melalui WhatsApp **0895-3588-11193.**

www.alakhbar.or.id

alakhbar

Edisi 238 | No. 10 | Vol. 20

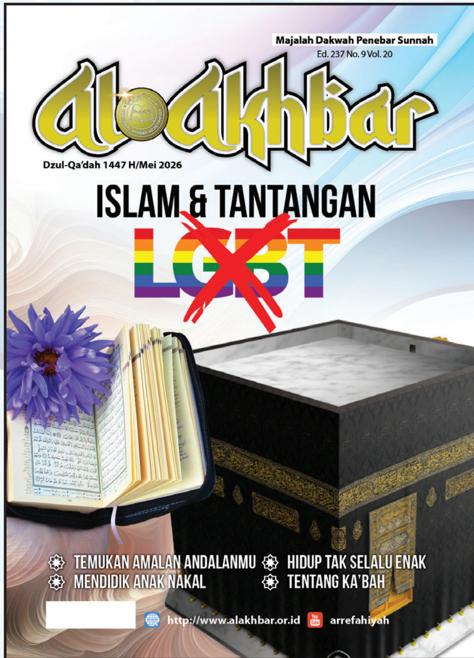
Pengarah:
Nadjib Syuaib
Pemimpin Redaksi:
H. Brilly El-Rasheed, M.Pd.
Dewan Redaksi:
Syeh Iful Arif
Syamsul Habidin, S.Pd.
Pana Pramulia, M.Pd.
Nor Kandir, S.T., B.A.
Fatimah Alattas, S.E.
Hikmah Okbah
Daly Lesmana Putra
Rendra Shodiq Tjioe
Nunuk Indah M. S., S.Pd.
Editor Substansial:
Fauzie Nur Zaman, S.Pd.
Editor Mekanis:
M. Shodiqin, S.Pd.
Desain:
DesainMajalahIslami™
Distribusi:
Nayla Hikmah
Administrasi:
Etty Suryandari
Penerbit:
Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah
Alamat Redaksi:
Jl. Semut 7 No. 24, Surabaya
Layanan Donatur:
+62 895-3588-11193
Layanan Kontribusi:
+62 821-4088-8638
Surel Redaksi:
majalahalakhbar@gmail.com
Laman Redaksi:
www.alakhbar.or.id

Tertulis dalam majalah ini sebagian Kalamullah. Perhatikan penempatannya! Pinjamkan majalah ini kepada orang lain untuk berbagi kebaikan!





YAYASAN
AL-AKHBAR AR-REFAHIYAH
مؤسسة الأخبار الرفاهية



KAJIAN UTAMA_____6 s/d 9
Sekolah Umum atau Pesantren?
TAFAKKUR_____10 s/d 13
Istitha'ah Haji di Era Regulasi
TARBIYAH_____14 s/d 18
Stop Normalisasi Tidak Jama'ah
MANHAJ_____19 s/d 21
Etika Doa
TAFSIR_____22 s/d 26
Tafsir Surah Al-Kautsar
'IBADAH_____27 s/d 30
Panduan Singkat 'Ibadah 'Umrah
AKHLAQ_____31 s/d 33
Hijrah Tak Sekadar Gaya
AMALAN_____34 s/d 37
Manusia Seperti Bahan Masakan
HIKMAH_____38 s/d 41
Rohmat Alloh Mendominasi

IDENTITAS:
Kantor : Jl. Semut 7, No. 24, Surabaya
Telepon : +62 857-8501-7810
Website : https://www.alakhbar.or.id
Email : majalahalakhbar@gmail.com
Fanpage: Yayasan Al-Akhbar Ar-Refahiyah
Channel : www.youtube.com/@arrefahiyah

TUJUAN:
Mengumpulkan dana umat Islam dan memanfaatkannya untuk kemaslahatan umat Islam.

BIDANG GARAP:
1. Keagamaan
2. Kemanusiaan
3. Sosial

SUSUNAN PENGURUS:
1. Pembina
   a. Ketua: Achmad Hidayat
   b. Anggota: Muchammad Amin, Hari Susanto, Faruq Yusuf, Ismail Amaroh.
2. Pengawas
   a. Ketua: Fuad Baswedan
   b. Anggota: dr. Moenik Badrijah, Bahrun, Mohamad Amin, Muhammad Munir
3. Pengurus
   a. Ketua: Nadjib Syuaib
   b. Sekretaris: Hisam Said Baswedan
   c. Bendahara: Mustofa Oesman

REKENING BANK:
YAYASAN AL-AKHBAR AR-REFAHIYAH
Bank Muamalat Capem. KHM. Mansyur SBY
Infaq : AC. 7020010311

LEGALITAS:
Notaris : Shofiah Alkatiri, SH.
No. Akta: 6 tanggal 15 Agustus 2009 dan
No. Akta: 10 tanggal 30 Nopember 2009
Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
Nomor: AHU-4874.AH.01.04.Tahun 2009

SEKOLAH UMUM ATAU PESANTREN?



Oleh Ustadz
Fauzie Nur Zaman, S.Pd., Gr.

Memilih pendidikan untuk anak bukan sekadar urusan dunia, tapi juga urusan akhirat. Di zaman sekarang, banyak orang tua dihadapkan pada pilihan yang cukup membingungkan antara memasukkan anak ke pesantren atau ke sekolah umum. Sebagian merasa sekolah umum lebih menjanjikan masa depan, sementara sebagian lagi khawatir jika anaknya jauh dari agama. Di sinilah sering muncul dilema mana yang sebenarnya lebih baik?

Kalau kita jujur, sering kali yang pertama terlintas dalam pikiran adalah masa depan dunia: pekerjaan, gaji, dan prestasi. Tidak salah, karena Islam tidak pernah melarang kita untuk sukses di dunia. Namun yang menjadi pertanyaan, apakah kita sudah menempatkan akhirat sebagai prioritas utama?

Allah ﷻ berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

"Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu

dan keluargamu dari api neraka."

(QS. At-Tahrim: 6)

Ayat ini sangat jelas arahnya. Tugas utama orang tua bukan sekadar menjadikan anaknya pintar atau berhasil, tapi memastikan mereka selamat dari api neraka. Artinya, pendidikan yang kita pilih harus mengarah ke sana mendekatkan anak kepada Allah, bukan sekadar mendekatkan pada dunia.

Sekolah umum memang menawarkan banyak hal. Ilmu pengetahuan berkembang pesat, peluang karier terbuka luas, dan anak-anak dilatih bersaing sejak dini. Namun, di balik itu ada tantangan besar yang tidak bisa dianggap ringan. Lingkungan pergaulan yang bebas, minimnya sentuhan agama, serta nilai-nilai yang kadang tidak sejalan dengan Islam bisa perlahan membentuk hati anak tanpa kita sadari.

Rasulullah ﷺ mengingatkan:

الْمَرْءُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ فَلْيَنْظُرْ أَحَدُكُمْ مَنْ يُخَالِلُ

"Seseorang itu mengikuti agama teman dekatnya, maka lihatlah dengan siapa ia berteman."

(HR. Abu Dawud)

Lingkungan itu tidak pernah netral. Ia selalu memberi warna. Jika seorang anak tumbuh di lingkungan yang jauh dari agama, maka perlahan ia akan terbiasa dengan hal-hal yang sebelumnya terasa asing. Awalnya hanya melihat, lalu mengikuti, dan akhirnya menjadi bagian dari dirinya.

Pesantren hadir dengan suasana yang berbeda. Anak-anak dibiasakan dengan shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, belajar adab, dan hidup dalam lingkungan yang lebih terjaga. Bukan berarti semua pesantren sempurna, tetapi secara umum, ia memberikan benteng yang lebih kuat untuk menjaga akidah dan akhlak anak.

Allah ﷻ berfirman:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا

"Perintahkan keluargamu untuk mendirikan shalat dan bersabarlah dalam menjaganya."

(QS. Thaha: 132)

Ayat ini menunjukkan bahwa menjaga ibadah bukan perkara

mudah. Ia butuh kesabaran dan lingkungan yang mendukung. Di rumah, kadang orang tua sudah berusaha, tapi terbatas oleh waktu dan kesibukan. Di pesantren, suasana itu lebih hidup ibadah bukan lagi sekadar kewajiban, tapi menjadi kebiasaan. Namun kita juga perlu jujur bahwa memilih pesantren bukan berarti tugas orang tua selesai. Ada anggapan bahwa ketika anak sudah dimasukkan ke pesantren, maka semuanya akan beres. Padahal tidak demikian. Peran orang tua tetap sangat besar. Doa, perhatian, dan teladan di rumah tetap menjadi fondasi utama.

Rasulullah ﷺ bersabda:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

"Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya."

(HR. Bukhari dan Muslim)

Hadits ini menegaskan bahwa tanggung jawab itu tidak bisa dipindahkan sepenuhnya ke lembaga pendidikan. Baik anak itu di pesantren maupun di sekolah umum, orang tua tetap akan dimintai pertanggungjawaban.

Sahabat Al Akhbar … Yang sering menjadi masalah bukan pada pilihan tempatnya, tapi pada cara pandang kita. Ada yang berkata, "Yang penting anak sukses dulu, urusan agama nanti bisa menyusul." Ini terdengar masuk akal, tapi sebenarnya berbahaya. Karena kita tidak pernah tahu apakah "nanti" itu benar-benar datang. Tidak sedikit orang yang terlalu sibuk mengejar dunia hingga lupa membangun akhirat. Sebaliknya, ada juga yang meremehkan pendidikan agama, seolah-olah pesantren hanya untuk anak yang tidak mampu bersaing di dunia. Ini jelas keliru. Justru sejarah Islam menunjukkan bahwa orang-orang besar lahir dari pendidikan agama yang kuat.

Rasulullah ﷺ bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."

(HR. Bukhari)

Hadits ini menunjukkan bahwa ukuran kemuliaan dalam Islam bukan sekadar kecerdasan dunia, tapi kedekatan dengan Al-Qur'an dan agama.

Pada akhirnya, yang harus kita



tanyakan pada diri sendiri adalah: apa yang paling kita khawatirkan untuk anak kita? Apakah kita lebih takut mereka tidak kaya, atau kita lebih takut mereka jauh dari Allah?

Allah ﷻ berfirman:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۖ وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ

"Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, tetapi amal yang kekal lagi saleh itu lebih baik."

(QS. Al-Kahfi: 46)

Ayat ini mengingatkan bahwa dunia memang indah, tapi tidak kekal. Yang akan bertahan adalah amal shalih. Maka pendidikan terbaik bukan hanya yang membuat anak berhasil di dunia, tapi yang membimbing mereka menuju keselamatan di akhirat.

Sahabat Al Akhbar … Tidak semua anak harus masuk pesantren, dan tidak semua sekolah umum harus ditinggalkan. Namun satu hal yang tidak boleh kita kompromikan, agama harus menjadi fondasi utama. Di mana pun anak belajar, ia harus tetap dijaga imannya, dibimbing akhlaknya, dan didekatkan kepada Allah. Karena pada akhirnya, yang kita harapkan bukan hanya melihat anak sukses di dunia, tapi juga menjadi sebab kita selamat di akhirat.

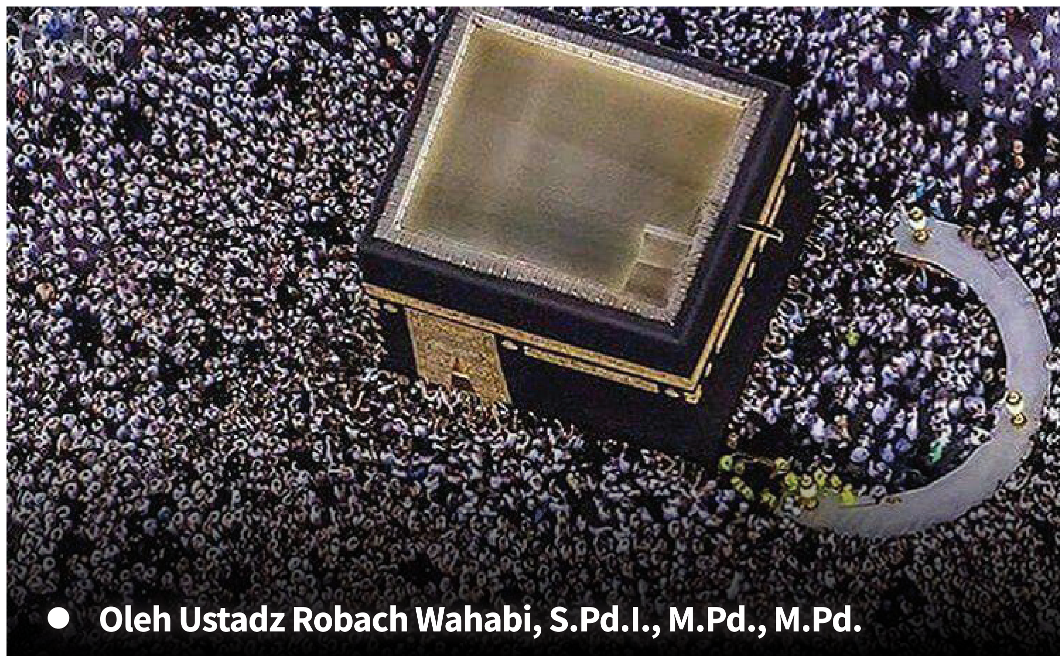
Rasulullah bersabda: ***"Jika manusia meninggal, terputus amalnya kecuali tiga … salah satunya anak shalih yang mendoakannya."***

(HR. Muslim)

Inilah tujuan besar pendidikan yakni melahirkan anak yang shalih. Anak yang bukan hanya membanggakan di dunia, tapi juga menyelamatkan di akhirat.



ISTITHA'AH HAJI DI ERA REGULASI



● **Oleh Ustadz Robach Wahabi, S.Pd.I., M.Pd., M.Pd.**

Ibadah haji merupakan salah satu rukun Islam yang agung, namun kewajibannya tidak bersifat mutlak bagi setiap Muslim. Syariat Islam memberikan batasan yang sangat jelas bahwa haji hanya diwajibkan bagi mereka yang memiliki *istitha'ah* (kemampuan). Hal ini ditegaskan langsung dalam Al-Qur'an:

وَلِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

"Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan haji ke Baitullah, yaitu bagi orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana."

(QS. Ali Imran: 97)

Ayat ini menjadi fondasi utama bahwa kewajiban haji bergantung sepenuhnya pada kemampuan. Tanpa kemampuan, tidak ada kewajiban. Namun, muncul pertanyaan penting, apakah seseorang wajib berusaha menjadi mampu, misalnya dengan menabung atau bekerja keras agar bisa berhaji?

Dalam literatur fikih mazhab Syafi'i, para ulama menjelaskan bahwa mengusahakan sebab kewajiban tidaklah wajib. Dalam kitab Tuhfatul Muhtaj disebutkan:

«لِأَنَّ تَحَصُّلَ سَبَبِ الْوُجُوبِ لَا يَجِبُ، وَمِنْ ثَمَّ نَقَلَ الْجُورِيُّ الْإِجْمَاعَ عَلَى أَنَّ اكْتِسَابَ الزَّادِ وَالرَّاحِلَةِ لَا يَجِبُ»

"Karena usaha memperoleh sebab kewajiban itu tidak wajib. Oleh karena itu, Al-Jauri menukil adanya ijma' bahwa mengusahakan bekal dan kendaraan tidaklah wajib."

(Tuhfatul Muhtaj bi Syarh al-Minhaj juz 4)

Keterangan ini sangat tegas bahwa seseorang tidak diwajibkan untuk menabung atau memaksakan diri agar menjadi mampu. Selama bekal dan sarana belum dimiliki, maka kewajiban haji belum berlaku padanya. Hal ini dipertegas lagi dalam Hasyiyah Syarwani:

«لَا يُعَدُّ مُسْتَطِيعًا لَهُ إِلَّا بَعْدَ حُصُولِ الْكَسْبِ؛ لِأَنَّ الْفَرْضَ أَنَّهُ لَا يَقْدِرُ عَلَى الْكَسْبِ فِي السَّفَرِ فَلَا يَجِبُ تَحْصِيلُهُ لِمَا مَرَّ»

"Seseorang tidak dianggap mampu kecuali setelah memiliki hasil (dari pekerjaannya). Karena diasumsikan ia tidak akan mampu mendapat penghasilan dalam perjalanan, maka tidak wajib baginya untuk mengusahakannya."

(Hasyiyah Asy-Syarwani 'ala Tuhfatul Muhtaj Juz 4)

Ini menunjukkan bahwa seseorang yang belum benar-benar memiliki pekerjaan yang menghasilkan (untuk keperluan haji), ia belum memenuhi kadar istitha'ah, sehingga belum memenuhi kriteria wajib haji.

Penjelasan tentang istitha'ah ini juga berdasarkan sabda Nabi ◻ berikut:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ، مَا يُوجِبُ الحَجَّ؟ قَالَ: الزَّادُ وَالرَّاحِلَةُ.

"Dari Ibnu Umar, ia berkata: Seorang lelaki datang kepada Nabi lalu berkata: 'Wahai Rasulullah, apa yang mewajibkan haji?' Beliau menjawab: 'Bekal dan kendaraan."

(HR. At-Tirmidzi) hadits ini dinilai

hasan sebagian lagi ada mendhoifkan namun maknanya disepakati oleh para ulama.

Hadis ini menegaskan bahwa ukuran kemampuan adalah sesuatu yang nyata, yaitu telah wujudnya bekal dan sarana perjalanan, bukan pada saat upaya pengadaan bekal dan sarana tersebut. Jika pada masa klasik hambatan haji biasanya berupa bahaya perjalanan atau ketiadaan kendaraan, maka di era modern muncul bentuk hambatan baru berupa regulasi dan sistem administratif.

Di Indonesia, banyak orang yang secara finansial mampu dan sehat secara fisik, namun belum bisa berangkat haji karena adanya kuota terbatas, antrean panjang, serta prosedur yang tidak sederhana. Dalam kondisi seperti ini, kemampuan (istitha'ah) belum sempurna secara syar'i karena akses nyata untuk berangkat belum terpenuhi. Hal ini telah disinggung oleh para ulama dalam Hasyiyah Syarwani berikut:

(أَوْ رَصَدِيًّا) بِفَتْحِ الصَّادِ الْمُهْمَلَةِ وَسُكُونِهَا نِهَايَةٌ وَمُغْنِي وَمِثْلُ الرَّصَدِيِّ بَلْ أَوْلَى كَمَا هُوَ ظَاهِرٌ


KONSULTASI
AGAMA
Bersama Ustadz & Ustadzah

Tuntaskan Problem Anda
PERSOALAN KEILMUAN, KELUARGA, IBADAH, PEKERJAAN, DLL.
Jawaban akan disampaikan singkat dan padat. Jawaban yang lengkap beserta dalil-dalilnya akan dimuat di Majalah Al-Akhbar. Bila menyangkut aib, maka identitas penanya akan dirahasiakan.
082140888638
gratis
LAYANAN
24 JAM
SETIAP HARI

أَمِيرُ الْبَلَدِ إِذَا مَنَعَ مِنْ سَفَرِ الْحَجِّ إِلَّا بِمَالٍ وَلَوْ بِاسْمِ تَذْكِرَةِ الطَّرِيقِ

"(Atau adanya pungutan tertentu), dengan membaca huruf shād (رصدي) bisa dengan fathah atau sukun sebagaimana disebutkan dalam kitab Nihayah dan Mughni. Bahkan yang semisal pungutan tersebut, bahkan lebih kuat lagi sebagaimana tampak jelas, adalah apabila penguasa suatu negeri melarang perjalanan haji kecuali dengan membayar sejumlah harta, meskipun dengan nama 'tiket perjalanan'."

(Tuhfatul Muhtaj bi Syarh al-Minhaj Juz 4)

Keterangan ini menunjukkan bahwa pembatasan oleh otoritas, baik berupa biaya tambahan maupun izin administratif, termasuk penghalang yang *Mu'tabar* dalam penilaian istitha'ah. Dalam konteks modern, sistem kuota dan antrean panjang dapat dipahami sebagai bentuk hambatan yang serupa.

Menariknya, para ulama juga menjelaskan sisi lain yang sangat penting meskipun seseorang belum memenuhi istitha'ah, lalu ia tetap memaksakan diri untuk berhaji, maka hajinya tetap sah dan bahkan sudah mencukupi kewajiban haji seumur hidup. Dalam Nihayatul Muhtaj disebutkan:

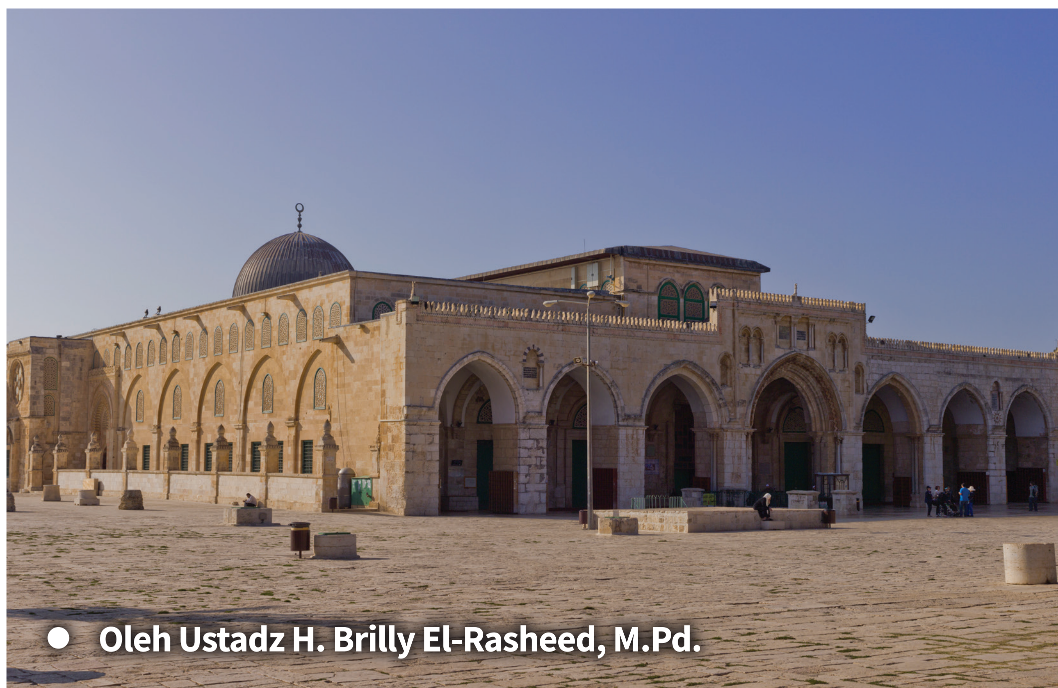
(فَيُجْزِي) (حَجُّ الْفَقِيرِ) وَكُلُّ عَاجِزٍ حَيْثُ اجْتَمَعَ فِيهِ الْحُرِّيَّةُ وَالتَّكْلِيفُ كَمَا لَوْ تَكَلَّفَ الْمَرِيضُ حُضُورَ الْجُمُعَةِ أَوْ الْغَنِيُّ خَطَرَ الطَّرِيقِ وَحَجَّ.

"(Tetap mencukupi) haji orang fakir dan setiap orang yang tidak mampu, selama pada dirinya terdapat kebebasan (bukan budak) dan status mukallaf, sebagaimana halnya orang sakit yang memaksakan diri menghadiri shalat Jumat, atau orang kaya yang menempuh bahaya perjalanan lalu tetap berhaji."

(Tuhfatul Muhtaj bi Syarh al-Minhaj Juz 4)

Keterangan ini menjelaskan bahwa ketidakmampuan bukanlah penghalang sahnya ibadah, melainkan hanya penghalang kewajiban. Artinya, jika seseorang belum wajib haji karena belum mampu, lalu ia tetap melaksanakannya, maka hajinya tetap sah dan sudah menggugurkan kewajiban haji dalam hidupnya.

STOP NORMALISASI TIDAK JAMA'AH



Oleh Ustadz H. Brilly El-Rasheed, M.Pd.

Ayo hentikan normalisasi (anggapan wajar) meninggalkan shalat berjama'ah di masjid. Tidak shalat lima waktu di masjid secara berjama'ah, baik satu-dua shalat dalam sehari atau banyak selama berhari-hari, adalah tindakan 'kriminal'. Jangan benarkan anggapan bahwa tidak berjama'ah dalam pelaksanaan shalat fardhu di masjid sebagai perilaku normal-normal saja. Sekadar datang ke masjid, walau tidak khusyu', asalkan ikut imam shalat, sudah prestasi pribadi dan kelompok yang membanggakan. Shalat secara berjamaah meski tidak khusyu' 100 % jauh lebih bagus dalam penilaian Allah daripada shalat munfarid dengan rasa khusyu' 100 % karena khusyu' tidak dapat diukur.

Sebuah keluarga yang membenarkan sikap anggota keluarga tidak pergi ke masjid merupakan pelanggaran etik. Sebuah komplek pemukiman, pertokoan, kantor, wisata yang membiarkan masjid zero pengunjung shalat maktubah pasti akan ditimpa banyak problem sosial, ekonomi, keamanan, kesehatan, dan lainnya. Banyak ekses dari kebiasaan mengabaikan panggilan shalat berjamaah dari masjid. Efek samping dari

tidak shalat berjama'ah di masjid minimal sehari sekali sangat nyata sekurang-kurangnya berakibat pada stres pikiran personal dan perasaan hambar.

Shalat fardhu lima waktu secara berjamaah di masjid memberi dampak nyata bagi kesehatan pribadi. Rutinitas berjalan kaki menuju masjid, berdiri, rukuk, dan sujud secara teratur menjadi bentuk aktivitas fisik ringan yang menjaga kebugaran tubuh, melancarkan peredaran darah, serta membantu mengontrol berat badan. Selain itu, ketenangan batin yang muncul dari kekhusyukan shalat mampu menurunkan tingkat stres, memperbaiki kualitas tidur, dan menjaga kestabilan emosi. Jiwa yang tenang ini sangat berpengaruh pada daya tahan tubuh, sehingga seseorang lebih kuat menghadapi penyakit maupun tekanan hidup sehari-hari.

Dari aspek ekonomi pribadi, disiplin waktu yang dibangun melalui shalat berjamaah melatih seseorang untuk hidup lebih tertib dan produktif. Orang yang terbiasa datang tepat waktu ke masjid cenderung memiliki manajemen waktu yang baik dalam bekerja atau berusaha. Selain itu, kebiasaan berkumpul di masjid membuka peluang bertemunya berbagai kalangan, mulai dari pedagang, pekerja, hingga pemilik usaha, yang secara tidak langsung memperluas jaringan relasi ekonomi. Interaksi yang jujur dan penuh amanah di lingkungan masjid juga menumbuhkan karakter bisnis yang beretika, sehingga keberkahan dalam rizqi lebih mudah diraih.

Secara sosial, shalat berjamaah memperkuat ikatan persaudaraan dan solidaritas antarwarga. Pertemuan rutin lima kali sehari menjadikan masjid sebagai pusat komunikasi dan kepedulian sosial, di mana informasi tentang kebutuhan ekonomi masyarakat—seperti orang yang kesulitan usaha atau membutuhkan bantuan—lebih cepat diketahui dan ditanggapi. Budaya saling menolong ini dapat mengurangi kesenjangan ekonomi di masyarakat. Di sisi lain, suasana kebersamaan yang hangat dan saling menyapa juga berdampak positif pada kesehatan mental kolektif, menciptakan lingkungan yang harmonis, dan aman karena saling menjaga berdasarkan rasa kebersamaan.

Nabi Muhammad bersabda,

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

"Shalat berjamaah lebih utama daripada shalat sendirian dengan 27 derajat."

[Shahih Al-Bukhariyy no. 645; Shahih Muslim no. 650]

Shalat wajib berjamaah di masjid tidak harus pada awal waktu bersama imam rawatib (tetap). Orang yang memenuhi panggilan adzan dengan datang ke masjid setelah berlalu 1 jam masih disebut memenuhi panggilan adzan bukan? Tentu saja. Masjid yang mesti dikunjungi 5 kali sehari juga tidak harus bangunan kearab-araban megah berfasilitas lengkap. Dua orang yang shalat bersama sudah terhitung jama'ah. Shalat yang dikerjakan secara jama' (gabung 2 shalat) di masjid juga terhitung dilaksanakan dua kali di masjid.

Tempat shalat yang hanya berupa bambu berjajar di atas tanah tanpa atap atau sekadar karpet tanpa dinding bahkan atap juga berstatus masjid asalkan disepakati pemilik sebagai masjid sehingga sah shalat tahiyyatul-masjid dan i'tikaf di situ. Sesuatu yang berstatus masjid tidak boleh diperjual belikan kecuali darurat dan diganti yang serupa karena sudah menjadi milik Allah. Adapun sesuatu yang dijadikan tempat shalat sekaligus digunakan aktivitas duniawi yang tidak berkaitan dengan ibadah maka itu mushalla.

Sebuah peleton pasukan jihad yang melaksanakan shalat berjama'ah dengan adzan & iqamah di tengah hutan atau

BARSELONA
BARANG SECOND LAYAK GUNA
Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah menerima barang-barang bekas apa saja yang masih layak untuk mendukung program-program keagamaan dan kemanusiaan seperti perabot kantor, barang elektronik, ATK, kendaraan, souvenir, dll.
PERABOT KANTOR | BARANG ELEKTRONIK | ATK | KENDARAAN | SOUVENIR | DLL
YAYASAN AL AKHBAR AR REFAHIYAH
MENJEMPUT, MENERIMA, MENYALURKAN
UNTUK KEBAIKAN BERSAMA
Setiap barang yang Anda berikan akan menjadi manfaat bagi banyak orang yang membutuhkan.
HUBUNGI KAMI: 0821-4088-8638
KAMI SIAP MENJEMPUT tanpa dipungut biaya
DONASI DAPAT DIKIRIMKAN MELALUI Bank Muamalat
Bank Muamalat no. rek. 7020010311 atas nama Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah
KUNJUNGI WEBSITE KAMI www.alakhbar.or.id
Mengurangi Sampah, Menambah Pahala
Mendukung Program Keagamaan dan Kemanusiaan
Barang Anda, Manfaat Untuk Sesama
Bersama Menebar Kebaikan, Membangun Peradaban
"Barang Anda Mungkin Tak Terpakai, Tapi Sangat Berarti Bagi Mereka"

sahara yang tidak ada masjidnya maka sudah termasuk memenuhi perintah Nabi untuk shalat jama'ah. Sebuah mall berisi puluhan ribuan pengunjung tapi tidak punya masjid namun diadakan jama'ah shalat di situ didahului adzan live maka pesertanya berarti sudah memenuhi perintah untuk shalat secara kolektif. Sebuah mobil berisi 4 penumpang berhenti untuk shalat bareng, ada muadzdzinnya yang beriqamah, maka sudah termasuk memenuhi panggilan Allah. Apalagi seluruh bumi adalah masjid, lebih-lebih bumi yang diumumkan sebagai tempat resmi i'tikaf, Jum'atan, dan shalat lima waktu serta tahiyyatul-masjid.

Nabi bersabda,

مَا تَوَطَّنَ رَجُلٌ مُسْلِمٌ الْمَسَاجِدَ لِلصَّلَاةِ وَالذِّكْرِ إِلَّا تَبَشْبَشَ اللَّهُ لَهُ كَمَا يَتَبَشْبَشُ أَهْلُ الْغَائِبِ بِغَائِبِهِمْ إِذَا قَدِمَ عَلَيْهِمْ

"Tidaklah seorang muslim mendiami masjid untuk shalat dan dzikir kecuali Allah berbunga-bunga padanya sebagaimana berbunga-bunganya orang yang kehilangan anggota keluarganya ketika kembali lagi kepada keluarga tersebut."

[Sunan Ibnu Majah no. 792]

Apakah kita tetap menyetop normalisasi tidak shalat berjama'ah di masjid terhadap kalangan wanita? Ringkasnya, wajibkah perempuan hadir di masjid untuk shalat maktubah? Pada dasarnya laki-laki pun tetap sah shalat fardhu sendiri dan tidak di masjid. Berjama'ah dalam shalat bukan syarat sah maupun syarat wajib. Mengerjakan shalat lima waktu sendirian di selain masjid padahal mampu ke masjid dan ada teman untuk diajak jadi makmum/imam maka tidak lantas shalatnya pasti tidak sah alias ditolak Allah. Allah tetap menerima shalatnya orang-orang secara mandiri, demikian dalam keyakinan semua ulama Hatta yang mewajibkan berjama'ah untuk shalat. Maka wanita pun demikian.

Kaum hawa tidak diharamkan ke masjid untuk shalat berjama'ah sekalipun cantik aduhai. *Ras terkuat* di bumi tetap dianjurkan untuk meramaikan masjid dengan ikut shalat berjama'ah, baik tua maupun muda. Larangan ke masjid bagi gender kedua hanyalah jika berpotensi bahaya sebagaimana

juga gender pertama. Apapun ibadah manakala berpeluang madharrat bagi umat Islam maka boleh ditunda, diganti, atau tidak dilakukan sama sekali. Namun, setiap hamba bertanggung jawab di hadapan Allah atas pilihannya sendiri.

Wanita yang tidak berjama'ah di masjid dengan alasan Nabi melarang atau kurang menganjurkan, tidak apa-apa, asalkan fair. Nabi melarang wanita keluar rumah tanpa alasan Syar'iyy. Uniknya, wanita tidak berjama'ah di masjid tapi berjama'ah di kafe, di mall, di arisan, di kondangan, di olahraga, di komunitas, dan lain-lain. Pria yang tidak berjama'ah di masjid dengan alasan masih repot, sedang cari penghidupan, tengah sakit, lagi jaga anak, dan lain-lain, tidak apa-apa, asalkan berani menyampaikan alasan-alasan itu di hadapan Allah dan siap menerima risiko Akhirat. Dengan demikian, tetaplah ke masjid untuk shalat lima waktu sekalipun tidak bersama imam tetap. Sayang sekali banyak masjid didirikan tapi kita tidak menikmatinya.

Nabi ﷺ bersabda,

اسْتَمْتِعُوا مِنْ هَذَا الْبَيْتِ؛ فَإِنَّهُ قَدْ هُدِمَ مَرَّتَيْنِ وَيُرْفَعُ فِي الثَّالِثِ

"Nikmatilah Baitullah ini, sesungguhnya ia telah dihancurkan dua kali. Ketiga kalinya akan diangkat."

[Shahih Ibnu Hibban]

AYO GABUNG KE GRUP WHATSAPP
Al Akhbar
- Artikel-Artikel Majalah
- Majalah Digital Al Akhbar
- Konsultasi Agama
- Cuplikan Video ArrefahiyahTV
- Kabar Yayasan
- Info Peluang Amal
- Dan lain-lain

0821 4088 8638

Send Voice Messages as View Once

ETIKA DOA

Oleh Ustadzah Fatimah Alattas, S.E.

Dalam berdoa kita harus dapat memenuhi adab-adab agar doa yang kita panjatkan dikabulkan oleh Allah ﷻ. Pertama membuka doa dan pujian bagi Allah ﷻ dan membaca shalawat kepada Nabi Muhammad ﷺ. Tatkala Rasulullah ﷺ duduk, tiba-tiba masuk seorang laki-laki lalu berdoa: "Allahummaghfirli warhamni." Maka Rasulullah ﷺ bersabda: ***"Kamu tergesa-gesa wahai orang yang berdoa, jika kamu berdoa maka duduklah, lalu ucapkan pujian kepada Allah dengan sesuatu yang layak bagi-Nya, dan bershalawatlah kepadaku kemudian berdoalah."*** Kemudian ada laki-laki lain berdoa. Setelah itu, ia mengucapkan pujian kepada Allah dan bershalawat kepada Nabi. Maka Nabi ﷺ bersabda kepadanya: ***"Wahai orang yang berdoa, berdoalah engkau, niscaya dikabulkan"***

(HR. Tirmidzi, dishahihkan Al-Albani).

Adab kedua adalah mengakui kesalahan dan dosa, sebagaimana doa Nabi Yunus Ketika berada di dalam perut ikan Paus yang membaca doa sambil mengakui kesalahannya. Allah ﷻ berfirman:

فَنَادَى فِي الظُّلُمَاتِ أَن لَّآ إِلَهَ إِلَّآ أَنتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنتُ مِنَ

الظَّالِمِينَ

"Maka ia menyeru dalam keadaan yang sangat gelap: "Bahwa tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zhalim ".

(QS. Al-Anbiya` (21): 87).

Adab ketiga adalah bersungguh-sungguh dalam meminta. Ketika berdoa, kita tidak boleh lalai dan tidak meresapi doa yang kita panjatkan serta tidak menggunakan kata-kata yang tidak tepat. Dalam sebuah hadits Rasulullah ﷺ bersabda: ***"Jika salah seorang dari kalian berdoa, maka hendaknya berketetapan hati dalam meminta, dan janganlah mengatakan: Ya Allah, jika engkau mau berilah aku, karena sesungguhnya tidak ada yang bisa memaksa Allah."***

(HR. Bukhari & Muslim).

Adab keempat adalah berwudhu, menghadap kiblat dan menengadahkan tangan saat berdoa. Hal ini menunjukkan kekhusu'an dan kesungguhan kita dalam meminta. Abu Abdillah bin Zaid mengatakan: "Nabi ﷺ keluar ke tempat salat untuk minta hujan, lalu beliau berdoa dan meminta hujan, kemudian menghadap kiblat dan membalik selempangnya."

(HR. Bukhari)

Adab kelima adalah merendahkan suara dalam berdoa. Ketika kita meminta kepada Allah ﷻ, sudah seharusnya dalam kondisi merendahkan diri dan suara, bukan dengan teriak, apalagi marah-marah. Kita juga harus menghindari doa keburukan baik atas diri kita maupun orang lain. Bahkan seorang ibu dilarang untuk mengucapkan hal buruk apapun kepada anak-anaknya karena dikuatirkan akan menjadi doa yang dikabulkan oleh Allah ﷻ. Allah ﷻ juga menegaskan di dalam Al-Qur`an:

ادعُوا رَبَّكُم تَضَرُّعاً وَخُفيَةً إِنَّهُ لاَ يُحِبُّ المعتَدِينَ

"Berdoalah kepada Tuhanmu dengan merendah diri dan suara yang lembut, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas "

[QS Al-A'raf/7: 55].

Memilih waktu-waktu yang mustajabah adalah salah satu



cara kita agar doa kita dikabulkan oleh Allah ﷻ. Di antaranya adalah antara adzan dan iqamat, setelah shalat, sepertiga malam terakhir, hari Jumat, hari Arafah, saat turun hujan, sedang safar, saat sujud, saat berperang melawan musuh fi sabilillah. Kita juga harus berupaya untuk meninggalkan hal-hal yang haram dan memastikan makanan yang kita konsumsi terhindar dari keharaman. Karena makanan haram yang masuk ke dalam tubuh dapat menjadi penyebab tertolaknya doa kita.

Untuk meraih sesuatu yang kita inginkan, selain berdoa, kita juga harus berikhtiar menggapainya. Misalnya, jika ingin lulus ujian, maka harus belajar; jika ingin mendapatkan harta, maka harus bekerja keras; jika ingin mendapatkan jodoh, maka bisa minta tolong kepada kerabat. Adakalanya kita sudah berikhtiar dan berdoa, namun Allah ﷻ belum mengabulkannya, maka kita diminta untuk bersabar dan berhusnuzhzhann pada Allah ﷻ.

Perhatikan kembali adab-adab kita dalam berdoa apakah sudah kita penuhi dengan baik. Jika syarat-syarat tersebut terpenuhi, namun tidak dikabulkan, maka pasti suatu hikmah yang Allah ﷻ ketahui dan tidak diketahui oleh hamba yang berdoa. Boleh jadi kita menginginkan sesuatu, padahal sesuatu tersebut tidak baik untuk kita atau sebaliknya, kita tidak menginginkan sesuatu tetapi itu adalah sebuah kebaikan untuk kita.

BAKSO IKAN
BAGI-BAGI KITAB SUCI ORANG ISLAM MEMBUTUHKAN
WAQAF MUSHAF KITAB SUCI
YAYASAN AL AKHBAR AR REFAHIYAH
AYO BERDONASI
untuk waqaf dan penyaluran
MUSHAF KITAB SUCI AL-QUR`AN
Kepada orang-orang yang sangat membutuhkan dan belum punya Al-Qur`an di rumahnya, serta ke rumah ibadah yang belum punya stok Al-Qur`an atau sudah rusak semua, dan kepada muallaf.
"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari)
Untuk yang Membutuhkan
Untuk Rumah Ibadah
Mengganti Mushaf Rusak
Untuk Para Muallaf
Donasi dapat dikirimkan melalui
Bank Muamalat Pertama Murni Syariah
Bank Muamalat no. rek. 7020010311
atas nama Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah
Konfirmasi donasi ke 0895-3588-11193
Sedekah yang Terus Mengalir
Pahala Membaca Untuk Pewakaf
Membantu Sesama Mendapat Hidayah
Berkah untuk Rumah Ibadah & Umat
Kunjungi website kami www.alakhbar.or.id

TAFSIR SURAH AL-KAUTSAR

● Oleh Ustadz Rendra Shodiq Tjioe

﴿إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (١) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ (٢) إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ (٣)﴾ [الكوثر ١-٣]

"Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Pemurah. (1) Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak; (2) Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah; (3) Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus."

Berkata Ibnul-Jauziyy, Surat Al-Kautsar, di dalamnya terdapat 2 pendapat: (1) Surah ini Makkiyyah, ini pendapat Ibnu 'Abbas dan jumhur (mayoritas) ulama); (2) Surah ini Madaniyyah, ini pendapat Al-Hasan, 'Ikrimah, dan Qatadah.

Berkata Ibnu Juzayy: Allah berfirman: "Sesungguhnya Kami telah memberikan kepadamu Al-Kautsar." Ini adalah khithab (seruan) kepada Nabi. Kata Al-Kautsar merupakan bentuk mubalaghah/hiperbola dari kata al-katsrah (banyak). Ada tujuh pendapat dalam tafsirnya: (1) Haudh/Telaga milik Nabi; (2) Kebaikan melimpah yang Allah berikan kepada beliau di dunia dan akhirat. Ini adalah pendapat Ibnu Abbas, yang (juga) diikuti oleh Sa'id bin Jubair. Jika dikatakan/ Karena adanya pendapat bahwa sungai di Surga adalah bagian dari kebaikan yang telah Allah berikan kepada beliau, maka maknanya (Al-Kautsar) itu bersifat umum." (3) Al-Kautsar adalah Al-Qur`an; (4) Banyaknya sahabat dan pengikut; (5) Tauhid; (6) Syafaat; (7) Cahaya yang Allah letakkan di dalam hati beliau. Tambahan dari Ibnul-Jauziyy: (8) Kenabian , ini pendapat dari Ikrimah.

Ibnu Juzay melanjutkan: Tidak diragukan lagi bahwa Allah telah memberikan semua hal tersebut kepada beliau, namun, pendapat yang paling shahih adalah bahwa yang dimaksud dengan Al-Kautsar adalah Haudh / Telaga, berdasarkan hadits shahih bahwa Rasulullah bersabda: "Tahukah kalian apa itu Al-Kautsar? Ia adalah sungai yang diberikan Allah kepadaku, ia adalah telaga yang jumlah bejananya sebanyak bintang di langit.

Berkata Ibnu Juzayy: Allah berfirman: "Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu; dan berkorbanlah." Mengenai ayat ini terdapat 5 pendapat: (1) Perintah untuk melakukan shalat secara mutlak (semua shalat) dan menyembelih hewan kurban termasuk hadyu (yang disembelih khusus orang yang haji) dan dhohaya (yang disembelih saat 'Iedul adha dan hari tasyriq); (2) Nabi dahulu pernah berkurban sebelum shalat 'Id, maka Allah memerintahkannya untuk shalat dahulu baru kemudian berkurban. Maka maksudnya menurut pendapat ini adalah mengakhirkan penyembelihan hewan kurban dari pelaksanaan shalat; (3) Bahwa kaum kafir shalat dengan bersiul dan bertepuk tangan serta menyembelih untuk berhala. Maka Allah berfirman kepada Nabi-Nya: "shalatlah hanya untuk Tuhanmu dan menyembelihlah (hanya) untuk-Nya", yakni hanya untuk Allah bukan untuk selain-Nya. Berdasarkan hal ini maksudnya adalah perintah untuk bertauhid dan ikhlas; (4) Sesungguhnya makna "inhar" adalah letakkan tangan kananmu di atas tangan kirimu di dadamu ketika shalat. Maka menurut pendapat ini, kata tersebut berasal dari "an-nahr" yang artinya dada; (5) Maknanya adalah angkatlah kedua tanganmu hingga sejajar dadamu saat memulai shalat (yakni ketika takbiratul ihram).

Tambahan dari Ibnul-Jauziyy: Firman Allah Ta'ala: "Dan shalatlah untuk Tuhanmu." Tentang shalat ini ada 3 pendapat: (1) Shalat 'Id. Qatadah berkata: shalat 'Iedul Adha; (2) Shalat Shubuh di Muzdalifah, ini pendapat Mujahid; (3) Shalat 5 waktu, ini pendapat Muqatil. Saya (Rendra) katakan: menurut saya pribadi lebih tepat yang dimaksud bukan suatu shalat tertentu tapi seluruh shalat secara muthlaq.

Tambahan dari ibnul Jauzi tentang makna "inhar" (sembelihlah korban): (6) Sembelihlah pada hari Nahr (Idul Adha), diriwayatkan oleh 'Ali bin Abi Thalhah dari Ibnu 'Abbas, dan ini adalah pendapat Atha', Mujahid, dan jumhur (mayoritas)

ulama; (7) Sesungguhnya yang dimaksud adalah menghadap kiblat dengan leher/dada (ketika shalat), sebagaimana diceritakan oleh Al-Farra`.

Saya (Rendra) katakan: menurut saya semua pendapat tentang makna "inhar" bisa digabung, perlu diingat bahwa para ulama yang mengatakan annahr dengan makna shalat sedekap di dada maksudnya sebagaimana tatacara shalat dalam kitab-kitab fiqih yang mu'tabaroh, bukan tangan sedekap sampai dekat ke leher seperti hampir mencekik leher sendiri, sebagaimana kesalahan yang dilakukan sebagian orang di daerah kita.

Berkata Ibnu Juzayy: Allah berfirman: "Sesungguhnya orang-orang yang membencimu dialah yang terputus." "Asy-Syani`" artinya adalah pembenci, diambil dari kata "asy-syana`an" yang berarti "al-adawah"/permusuhan. Ayat ini turun berkenaan dengan (1) Al-Ash bin Wa'il, dan ada yang mengatakan mengenai (2) Abu Jahal sebagai bantahan atas ucapannya: "Sesungguhnya Muhammad itu abtar (terputus)" maksudnya tidak memiliki anak laki-laki, sehingga jika dia (Muhammad nanti) mati maka kita akan beristirahat darinya dan urusannya (urusan agama ini) akan terputus dengan kematiannya. Maka Allah mengabarkan bahwa orang kafir inilah yang sebenarnya yang abtar (terputus), meskipun dia memiliki anak, karena di : Terputus dari rahmat Allah dan Jika dia diingat atau disebut, ia hanya diingat dengan laknat.

LAYANAN JEMPUT DONASI

TIDAK SEMPAT KE ATM/KANTOR KAMI? DAN BELUM MENDAPAT MAJALAH KAMI alAkhbar

- Kami tahu, Anda orang-orang sibuk dan waktu Anda teramat berharga jika terbuang habis di jalanan Surabaya yang kerap macet.
- Kami insyaallah siap menjemput donasi di rumah/kantor Anda menyesuaikan kesibukan kegiatan Yayasan.



LAYANAN DONATUR
0895-3588-11193



Berbeda dengan Nabi, penyebutan namaNya kekal hingga akhir zaman, ditinggikan di atas mimbar-mimbar dan menara-menara, serta disandingkan dengan penyebutan nama Allah. Orang-orang beriman dari zaman beliau hingga hari kiamat adalah pengikutnya, maka beliau kedudukannya seperti ayah bagi mereka.

Tambahan dari Ibnul-Jauziyy tentang siapa yang dimaksud dengan hal itu : (3) Abu Lahab, ini pendapat Atha'; (4). 'Uqbah bin Abu Mu'aith, ini pendapat Syammar bin 'Athiyyah; (5) Yang dimaksud adalah sekelompok orang dari kaum Quraisy, ini pendapat 'Ikrimah. Makna dari abtar (asalnya) adalah yang terputus dari kebaikan.

Saya (Rendra) katakan: Yang dimaksud dalam ayat yang ke 3 ini, semuanya benar, dan para ulama tafsir menambahkan bahwa ayat ini termasuk semua orang yang membenci dan menghina Nabi sampai kapanpun, maka merekalah yang mabtur/ terputus dari kebaikan dan bagi mereka laknat.

Qira`at (pembacaan/ pengucapan "syani`aka" yang mutawatirah (viral) ada 2: (1) dengan hamzah شانئك syani`aka, ini qira`ah jumhur; (2) dengan ibdal atau sesuai rasm yakni menggunakan huruf ya' yakni syaniyaka, ini qira`ah Abu Ja'far. Hadits musalsal bisuratil-kautsar, termasuk salah satu musalsal yang shahih, alhamdulillah penulis pernah mendapatkannya dari dua guru, yang pertama dengan Syaikh 'Abdullah bin Shalih Al-'Ubaid dan Syaikh Rikrik As-Surianji.

DUKUNG PROGRAM KAMI:
DAKWAH-SOSIAL-KEMANUSIAAN

Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah sudah 17 tahun menjadi partner masyarakat untuk mengelola dan menyalurkan dana infaq kepada kegiatan dakwah-sosial-kemanusiaan. Setiap bulan kami membutuhkan dana Rp 25.000.000,-. Ratusan orang setiap bulan merasakan manfaat dari donasi Anda melalui kami.

SEBAGAI TERIMA KASIH,
KAMI BERIKAN MAJALAH GRATIS
1.200 EKSEMPLAR alAkhbar



LAYANAN DONATUR
0895-3588-11193

TERJEMAH KITAB
ASY-SYIFA
BI TA'RIF HUQUQ AL-MUSHTHAFA
4 JILID LENGKAP
KITAB ASY-SYIFA KINI TERBIT BERBAHASA ARAB & INDONESIA. KENAPA SAMPAI 4 JILID? KARENA BUKAN HANYA TERJEMAH TAPI DISERTAKAN PULA TEKS ASLI KITABNYA DAN SUDAH BERHARAKAT.
SUDAH TERJUAL HAMPIR 100 SET HINGGA KE MALAYSIA.
TOTAL 1.364 HALAMAN
HARGA Rp 448.000,-
PENGIRIMAN SELURUH INDONESIA
SUDAH TERJUAL HAMPIR 100 SET HINGGA KE MALAYSIA.
www.asmaulhusna.or.id
0821-4088-8638

المعهد الإسلامي دار الحكمة
BERDIRI SEJAK 1992
Pondok Pesantren Darul Hikmah
Gumantuk Maduran Lamongan
Ada Program Bimbingan
Beasiswa ke Timur Tengah
TERSEDIA SEKOLAH FORMAL MTs DAN MA
SANTRI MAHASISWA BISA BERKULIAH DI KAMPUS TERDEKAT (Universitas Billfath)
MENCETAK GENERASI ISLAMI, BERILMU, & BERAKHLAK MULIA
- Lingkungan islami, asri dan nyaman
- Pembinaan akhlak dan ilmu agama
- Pengajar berkompeten dan berpengalaman
- Fasilitas lengkap dan mendukung
PENDAFTARAN ONLINE HUBUNGI : 0813 3333 7307



YAYASAN AL-AKHBAR AR-REFAHIYAH
مؤسسة الأخبار الرفاهية

Bank Muamalat
7020010311

Allah ﷻ berfirman, "Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian)ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang shalih?" [QS. Al-Munafiqun: 10]

LAPORAN KAS
Yayasan Sosial Al Akhbar Ar Refahiyah
Periode Bulan Mei 2026

Saldo Awal			Rp 7.907.00
PENERIMAAN :			
Donatur tetap	Rp 5.575.000.00		
Donatur tidak tetap	Rp 1.250.000.00		
Tarik tunai dari Bank Infaq untuk Kas	Rp 4.550.000.00		
Infaq Nasi Jum'at Berkah	Rp 240.000.00		
		Rp 11.615.000.00	
			Rp 11.622.907.00
PENGELUARAN :			
B. Operasional	Rp 3.200.000.00		
B. Pendidikan	Rp -		
B. Pengobatan	Rp 368.420.00		
B. Cetak & Naskah Majalah	Rp 5.200.000.00		
B. Listrik & Administrasi	Rp 542.500.00		
B. Iklan	Rp 320.000.00		
B. Nujaba (Nasi Jumat Berkah)	Rp 160.000.00		
		Rp 9.790.920.00	
Saldo kas bulan Mei 2026			**Rp 1.831.987.00**



PANDUAN SINGKAT ‘UMRAH



● **Oleh Muhammad Hafid Djauhar**

IHRAM

Ketika berihram boleh melakukan perkara berikut: mandi, menggaruk badan, menyisir rambut kepala, bekam, mencium bau harum, mengggunting kuku yang hampir patah, melepas gigi palsu, bernaung pada sesuatu yang tak menyentuh kepala seperti payung, mobil, pohon, bangunan, dan lain-lain, memakai masker, ikat pinggang, sandal, cincin, jam dan kaca mata.

THAWAF

Hentikan talbiyah, jika telah tiba di Masjidil Haram. Masuk Masjidil Haram dengan kaki kanan sambil membaca doa masuk masjid. Mulai thawaf (mengelilingi Ka’bah) dari arah lurus Hajar Aswad, bagi laki-laki harus membuka kain ihram yang menutupi pundak kanan sehingga kelihatan sampai usai thawaf tujuh putaran. Setiap kali tiba di arah lurus Hajar Aswad bacalah doa ‘Bismillah wallahu akbar’ sambil mencium Hajar Aswad, jika tidak bisa menciumnya maka berisyarat dengan melambaikan telapak tangan kanan dan menghadapkannya ke arah Hajar Aswad dan mencium telapak tangan kanan.

Selama berthawaf, perbanyak berdoa, berdzikir atau membaca Al-Qur`an, karena thawaf itu sama dengan shalat namun dalam thawaf boleh

berbicara asal dalam kebaikan. Setiap kali tiba di Rukun Yamani, usaplah tanpa menciumnya, jika tidak bisa menciumnya, tidak harus berisyarat, lalu baca doa,

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

YaRabbkami,karuniakanlah pada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta selamatkanlah kami dari siksa neraka).

[QS. Al-Baqarah: 201] [Sunan Abu Dawud no. 1892]

Baca doa ini sebanyak mungkin semenjak melewati Rukun Yamani hingga sampai ke arah lurus Hajar Aswad. Demikianlah seterusnya hingga berakhir hitungan tujuh putaran di arah lurus Hajar Aswad. Usai thawaf, shalat dua raka’at di belakang Maqam Ibrahim menghadap Ka’bah dengan membaca surah Al-Fatihah dan Al-Kafirun pada raka’at pertama kemudian surat Al-Fatihah dan Al-Ikhlash pada raka’at kedua.

Carilah termos-termos air zamzam yang sudah disiapkan takmir Masjidil Haram di seluruh area Masjidil Haram. Anda bebas seberapa banyak meminumnya, lalu siramkan juga sedikit ke kepala, untuk mendapatkan berkah dari Allah, dan membaca doa sekehendak Anda, karena Nabi bersabda,

مَاءُ زَمْزَمَ لِمَا شُرِبَ لَهُ

“Air zam-zam itu tergantung (niat) orang yang meminumnya.”

[Sunan Ibnu Majah no. 3062. Irwa` Al-Ghalil no. 1123]

Menurut Dr. Muhammad Ali Al-Farkus Al-Jazairi, adapun hadits Ibnu ’Abbas ﵄ yang mengucapkan doa,

اللَّهُمَّ أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا وَاسِعًا، وَشِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاء

ketika meminum air zamzam adalah hadits yang dha’if. Akan tetapi, hal itu tidaklah menghalangi seseorang untuk minum air zamzam dengan niat memperoleh ilmu yang bermanfaat, keluasan rizqi, dan mengobati segala penyakit.

[www.ferkous.com]

Ciumlah Hajar Aswad apabila memungkinkan atau cukup berisyarat lalu tinggalkan area thawaf untuk menuju ibadah berikutnya yaitu Sa’i (berjalan dan berlari kecil) di antara bukit Shafa

dan Marwah.

SA’I

Berjalanlah menuju bukit Shafa sambil membaca firman Allah ﷻ,

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ

Sesungguhnya Shafa dan Marwah adalah sebagian dari syiar Allah.

[QS. Al-Baqarah: 158]

Lalu mengucapkan,

نَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ

Saya memulai dari apa yang Allah memulai dengannya.

Jika telah berada di atas bukit Shafa, menghadaplah ke arah Ka’bah dan bacalah doa,

اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ اللهُ أَكْبَرُ (x٣)

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللَّهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الأَحْزَابَ وَحْدَهُ

“Allah Mahabesar, Allah Mahabesar, Allah Mahabesar. (3x) Tiada sesembahan yang berhak disembah kecuali hanya Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah segala kerajaan dan segala pujian untuk-Nya. Dia yang menghidupkan dan yang mematikan. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Tiada sesembahan yang berhak disembah kecuali hanya Allah semata. Dialah yang telah melaksanakan janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan tentara sekutu dengan sendirian.

[Shahih Muslim no. 1218]

Doa ini dibaca sebanyak tiga kali. Setiap selesai sekali, dianjurkan berdoa bebas sekehendak Anda. Dianjurkan mengangkat tangan menghadapkan telapak tangan ke wajah saat berdoa karena doa saat ini termasuk doa mas`alah (doa permintaan). Lalu mulai melakukan Sa’i yaitu berjalan santai menuju bukit Marwah. Jika tiba di batas lampu hijau, bagi laki-laki harus berlari-lari kecil hingga sampai batas

lampu hijau berikutnya, karena area yang berada di bawah lampu hijau merupakan area landai dimana Hajar, istri Nabi Ibrahim, berlari kecil mencari air untuk memberi minum Nabi Isma’il yang masih bayi yang butuh minum.

Jika telah lewat batas akhir lampu hijau, berjalan santai kembali, hingga Anda sampai di bukit Marwah. Di atas bukit Marwah, baca lagi doa yang sama saat di atas bukit Shafa. Doa ini dibaca sebanyak tiga kali. Setiap selesai sekali, dianjurkan berdoa bebas sekehendak Anda. Dianjurkan mengangkat tangan menghadapkan telapak tangan ke wajah saat berdoa karena doa saat ini termasuk doa mas`alah (doa permintaan).

Perjalanan dari Shafa ke Marwah terhitung satu. Lalu Marwah ke Shafa terhitung perjalanan kedua. Maka berjalanlah terus hingga tujuh perjalanan. Hitungan genap selalu di Shafa dan ganjil pasti di Marwah. Tujuh perjalanan Sa’i akan berakhir di Marwah.

TAHALLUL

Jika selesai Sa’i, lakukan tahallul (penghalalan apa yang diharamkan dalam ihram). Bagi laki-laki, cukur rata rambut kepala, sebagian atau seluruhnya (hingga gundul). Bagi perempuan dipotong ujung rambut seukuran 1 ruas jari.

Selesailah umrah Anda dengan tahallul ini. Dengan ini semua larangan dalam ihram halal, kecuali perbuatan dosa. Selesai umrah Anda boleh berkegiatan apa saja, baik memperbanyak ibadah di Masjidil Haram, di hotel/pemondokan, atau berbelanja, atau berwisata, atau membaca buku di perpustakaan Masjidil Haram atau lainnya.

Mushaf Al-Qur`an Perkata Tajwid
Ukuran A5, A4 dan B4 (jumbo)
Termurah Se-Indonesia
Telah terjual hampir 1 juta eksemplar.
Dapatkan di toko-toko buku dan marketplace.
AL-KHOBIR
AL-QUR'AN TAJWID UNTUK PEMULA
TRANSLITERASI LATIN PERKATA DAN TERJEMAH PERKATA
Tanda Tanaffus (Waqaf-Ibtida')
Khat Utsmani | Terjemah Per Ayat | Panduan Ilmu Tajwid | Panduan Etika Membaca Al-Qur'an | Indeks Alfabet Tematik | Indeks Doa dalam Al-Qur'an
100% ORIGINAL
RUSAK GANTI
BAYAR DITEMPAT
https://linktr.ee/katalogpb

Lezatnya AYAM BAKAR NGIMBANG
SUDAH TERJUAL PULUHAN RIBU PORSI!
AYAM BAKAR + KREMESAN KHAS
SAMBAL IJO
DIBAKAR SEMPURNA!
LEBIH WANGI, LEBIH NIKMAT!
SAMBAL MERAH
LOKASI
Jl. Andan Wangi, Tlogoanyar, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62218
MENERIMA PESANAN UNTUK HAJATAN, RAPAT, DLL
MELAYANI DENGAN SEPENUH HATI
HUBUNGI
0856-4988-1107
@ayambakarngimbang
Ayam Bakar Khas Ngimbang, Rasa Juara, Bikin Ketagihan!



HIJRAH TAK SEKADAR GAYA



Oleh Kang Daly Lesmana Putra Abu Rosydan As-Sundawi

Para artis terkenal, orang kaya, dan para pejabat, setelah hijrah, kehidupannya berubah total. Dulu mungkin tidak pernah shalat kini ia pun melaksanakan shalat. Dulu bergelimang kotoran maksiat kini ia hidup dalam taat. Dulu sering menghabiskan uang dan waktu di tempat maksiat seperti bar atau diskotik sambil ditenami wanita-wanita, kini ia habiskan waktunya di dalam Masjid dan majelis-majelis ilmu untuk mendengarkan nasihat-nasihat agama. Dulu masih suka buka-bukaan aurat, kini tampil dengan penampilan layaknya orang shalih lagi taat, lengkap dengan cadar dan hijabnya yang lebar juga lengkap dengan peci, jubah dan jenggotnya yang menghiasi wajahnya.

Ada juga diantara mereka yang kemudian setelah "hijrah" bukan hanya soal penampilan mereka yang berubah, tapi ada juga yang diuji dengan berbagai ujian, ada yang diuji dengan terpuruknya keadaan ekonominya, popularitasya, jabatannya, hingga ujian keluarga dan lainnya. Tak sedikit karena ujian itu mereka yang sudah "hijrah" kembali ke dunia lamanya, penampilan yang dulu terlihat taat kini kembali ke penampilan lama yang buka-bukaan aurat. Dulu ia taat kini kembali pada maksiat. Dulu suka menghabiskan waktu di masjid dan majelis ilmu kini ia kembali ke bab-bar dan diskotik-diskotik sambil menenggak minuman setan.

Ada pula orang-orang yang berhijrah secara penampilan mereka terlihat baik, terlihat sholih lagi taat, namun sayang lisan mereka begitu kasar dan tajam. Jempol-jempol mereka pun tak kalah "sadis" dengan lisannya saat mereka berselancar di media sosial. Penampilan mereka

yang seolah sebagai hamba yang taat tapi lisan dan tulisannya bagaikan "racun" yang mematikan dan seperti "pedang" terhunus bagi siapapun yang berbeda dengan mereka. Mereka cela kehormatan orang lain, bahkan tak segan mencela, menghina dan mencaci maki kehormatan seorang da'i, ustadz, kyai, tuan guru, ulama dan habaib hanya karena beliau-beliau itu dianggap tidak sejalan dengan pemahaman mereka. Kata-kata kotor dan hina keluar dari lisan dan tulisan mereka, bahkan ujaran kebencian dan fitnah pun keluar juga ditujukkan pada siapapun yang mereka anggap di luar komunitas mereka. Hijrah mereka yang selama ini mereka lakukan justru malah untuk menancapkan bendera permusuhan dan kebencian, serta memecah belah persatuan (ukhuwwah) diantara ummat Islam yang selama ini sudah berjalan harmonis.

Bagaimana agar kita bisa istiqomah dalam hijrah yang benar?

- Perhatikan niatmu. Sebagaimana sudah disebutkan tentang hadits niat diatas, bahwa perkara niat adalah perkara penting yang mesti diperhatikan setiap muslim. Niat dalam berhijrah bukan berarti akan selalu mulus tanpa pernah menemui ujian atau hambatan, hijrah bukan sekadar mengubah penampilan semata namun ia juga harus diiringi dengan merubah qalbu (jantung hati) diri kita. Maka persiapkan jantung hati kita dengan terus memperbaharui niat dan memfokuskannya bahwa tujuannya hanya Alloh semata bukan yang lainnya. Karena jika tujuan niatnya sudah Allah semata, maka ujian, rintangan, hambatan, atau apapun tidak akan mengubah pendirian dan kekuatan tekadmu dalam berhijrah.
- Carilah guru-guru yang benar-benar membimbingmu menuju kepada ketaatan kepada Allah semata dan meneladani Rasul-Nya. Hadiri majelis-majelis yang diisi oleh guru-guru yang menuntunmu dalam kebaikan, mengajarkan saling menyayangi dan saling mencintai karena Allah semata. Guru terbaik adalah guru yang senantiasa membimbing, menasehati, mengarahkan, mengkoreksi kesalahanmu, mengingatkanmu dengan kelalaianmu, dan selalu ada untuk menuntunmu di jalan Allah. Jangan sampai kamu menghadiri majelis-majelis

yang di dalamnya justru malah menuntun dan membimbingmu pada keburukan, apalagi jika sudah sampai berani menjatuhkan marwah atau kehormatan orang lain hanya karena pikiran sempitnya yang tidak bisa menerima perbedaan pendapat. Sebab guru yang baik dan benar, ia akan selalu berlapang dada dalam menyikapi perbedaan yang ada, sebab ia paham bahwa perbedaan adalah sebuah Sunnatulloh yang tidak bisa dipungkiri dan dihindari. Meskipun mungkin ia berbeda pendapat, namun ia akan mampu untuk menerimanya dan saling bertoleransi dengan menghormati perbedaan. Ia juga tidak akan mencela apalagi sampai mencaci maki hanya karena perbedaan pendapat, baginya perbedaan yang terjadi tidak menjadi penghalang untuk saling bersaudara dan menjalin hubungan baik dengan semua orang.

- Perhatikan siapa temanmu. Teman atau sahabat itu memiliki pengaruh besar bagi seseorang, tak sedikit orang baik berteman dengan orang buruk malah jadi terbawa buruk karena pertemanan, begitupun sebaliknya. Sampai-sampai Nabi saja pernah bersabda yang maknanya : "Agama seseorang tergantung temannya. Maka perhatikanlah dengan siapa kalian berteman dekat." (HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi dan Ahmad). Maka jika kamu sudah berhijrah, carilah teman-teman yang baik seperti kamu mencari guru yang baik, teman yang suka menasihati dan mengingatkan kesalahan kita, teman yang selalu ada untuk membimbing dan menuntun kita untuk bersama di jalan Allah.
- Sibukkan dirimu dengan ketaatan, yakni dengan cara gunakan waktumu untuk hal-hal bermanfaat seperti untuk menghadiri majelis ilmu, membaca Al-Qur'an, membaca wirid dan dzikir khususnya dzikir di pagi dan petang, janga putus dari berdo'a khususnya do'a-do'a meminta istiqomah dan ketetapan hati dalam agama, membaca kitab atau buku bermanfaat khususnya terkait ilmu-ilmu agama yang sifatnya Fardhu 'Ain seperti 'Aqidah dan Fiqih, membaca kisah-kisah para Nabi dan Rasul, kisah-kisah para Shahabat Nabi dan kisah -kisah para Wali dan Orang-orang Shalih.

MANUSIA ITU SEPERTI MASAKAN



- **Oleh Ustadzah Nunuk Indah Mayang Sari, S.Pd.**

Allah Al-Mujib meng-ada-kan insan di permukaan dunia dengan berbagai ragam persis seperti bahan-bahan masakan. Setiap ada individu yang mengkhayalkan Islam menjadi satu-satunya agama yang dipeluk, Allah akan selalu memberikan pelajaran bahwa makhluq bernyawa-berakal tidak akan pernah satu. Entah berbeda, entah berkonfrontasi. Entah berselisih, entah berseteru. Konflik horizontal akan terus bergulir seiring bergulirnya jarum jam baik sekecil dzarrah sampai sebesar buana.

Allah Al-Jamil berfirman,

"Dan jikalau Tuhanmu menghendaki, tentulah beriman semua orang yang di muka bumi seluruhnya. Maka apakah kamu [hendak] memaksa manusia supaya mereka menjadi orang-orang yang beriman semuanya? Dan tidak ada seorang pun akan beriman kecuali dengan izin Allah; dan Allah menimpakan kemurkaan kepada orang-orang yang tidak mempergunakan akalnya."

[QS. Yunus: 99-100]

SunnatuLlah ini mesti kita sadari sebagai realitas sosial. Kita harus ingat betul bahwa manusia itu seperti bahan-bahan masakan. Allah Al-Khaliq

tidak pernah memunculkan dari tanah satu rupa saja; dan semua kebutuhan perut Bani Adam dari tanah; buah dan sayur. Hewan darat, air, udara; semuanya hidup -sebagai asupan nutrisi manusia- berasal dari tanah. Semua tumbuhan dan binatang sangat bervariasi. Fisik dan psikis humanis sulit untuk ideal bila vegetarian saja atau hanya nonvegetarian.

Tidak terbayangkan dalam benak kita andaikata semua bahan masakan tidak beraneka rasa: asin, manis, pahit, asam, hambar, pedas, empuk, kenyal, keras, padat, lumer, panas, dingin, dan lain-lain. Berkat semua bahan konsumsi manusia bermacam-macam itulah lidah merasakan sensasi dan pikiran merasakan impresi. Bisa kita imajinasikan bagaimana tidak enaknya satu hari penuh hanya makan nasi dan air saja tanpa apapun; tidak akan puas maupun kenyang.

Setelah menafsiri ayat di atas, Imam Ibnu Katsir menyitir beberapa ayat yang serupa yakni QS. Fathir: 8, QS. Al-Baqarah: 272, QS. Asy-Syu'ara`: 3, QS. Al-Qashash: 56, QS. Ar-Ra'd: 40, QS. Al-Ghasyiyah: 21-22.

Nabi Muhammad sebagai individu paling kenal Allah Azh-Zhahir dibanding seluruh manusia, secara default [thabi'iyy], sangat berhasrat tidak ada satupun yang mencurigai-Nya. Beliau punya ambisi kuat ingin seluruh penghuni bumi sepanjang masa mengimani dan mengamini Allah Al-Mu`min. Dia tidak pernah menciptakan manusia satu 'warna'. Dia merancang segala sesuatu berbeda secara distingtif.

Segetol apapun kita berdakwah akan tetap ada makhluk-makhluk bengal. Seserius apapun kita menggerakkan masjid dan majelis akan selalu ada personal-personal nakal. Kita pun ingat bahwa semua kita adalah ahli maksiat hanya berbeda-beda saja maksiatnya sekalipun kita 'alim atau shalih. Sekadar su`uzh-zhann itu dosa, sebatas menghardik itu dosa, semata 'ujub itu dosa; walau sedetik. Kita berazzam untuk menjadikan Islam masuk ke semua qalbu sepanjang waktu namun apa daya Allah tidak menghendaki itu.

Kita berdakwah, berdakwah saja, tidak usah memaksakan ataupun hanya ingin publik auto hijrah. Mustahil. Secinta-cintanya fans terhadap kita selaku pendakwah, pasti banyak yang tidak dia sepakati dari apa yang kita sampaikan. Beda otak beda kehendak. Beda logika beda selera. Beda pikiran beda

kepentingan. Beda pendapatan beda pendapat. Beda nalar beda prioritas.

Kalau kita berdakwah menunggu semua orang setuju, menanti semua orang suka, mengharap tidak ada satupun orang yang kontra dengan kita atau sekadar ada perasaan tidak nyaman dengan kita, maka masjid-masjid, pesantren-pesantren, majelis-majelis akan libur semuanya. Kalau kita baru mau menerima dakwah jika pendakwahnya sempurna, sesuai selera kita, tidak punya salah apapun kepada kita, maka kita tidak akan pernah mau menyimak dakwah.

Tidak ada manusia sempurna. Semua manusia pasti punya rekam jejak kesalahan walaupun sudah taubat. Efek maksiat pun bisa jadi tetap ada pasca hijrah. Sejak zaman Nabi Adam sampai Kiamat, manusia buruk akan tetap ada -walau satu-dua menit- di tengah-tengah komunitas manusia baik. Sosok-sosok pendosa senantiasa ada, hanya berbeda-beda saja dosanya, kecil atau besar, sembunyi atau terang-terangan.

Jika kita menjadi baik menunggu orang-orang baik berarti kita masih belum baik karena kita tergantung kepada manusia bukan tergantung kepada Allah. Masakan menjadi enak karena ada bahan yang berasa asin, manis, pahit, asam, hambar, pedas, empuk, kenyal, keras, padat, lumer, panas, dingin, dan lain-lain. Perpaduan aneka macam kepribadian manusia menjadikan kehidupan ini indah. Orang-orang shalih bisa jadi dapat rezeki dengan keberadaan orang-orang thalih. Kita yang ahli taat sering kali dapat keuntungan dari kelakuan ahli maksiat. Ibadahpun banyak yang tidak bisa dilakukan jika tidak ada pecinta dunia.

Kekecewaan pasti menjejali nafas-nafas kita karena masing-masing punya idealisme dan imajinasi. Kita mesti menerima kenyataan manakala tidak ingin hancur oleh kekecewaan. Biarlah Allah punya jalan, kita hanya bertugas menyampaikan. Keputusan Allah atas masing-masing individu, kita kira ada yang buruk, tidak, semuanya baik untuk algoritma semesta. Allah sengaja mentaqdirkan oknum-oknum bejat: koruptor, pezina, penjudi, pemabok, pembunuh, penipu, penimbun, pelakor-pebinor, penghasut, penjilat, pemalas, dan lain-lain, adalah demi stabilitas kehidupan dunia-Akhirat. Kalau Neraka kosong, lalu para malaikat penjaga Neraka ‘cari lowongan kerja’ di mana?

Serial
Hadits Viral
Mudah Dihafal

Lebih dari 21.000 eksemplar terjual!

QR Code Video Pembacaan per 5 Hadits
Tabel-tabel Monitoring Hafalan
Disusun oleh Tim Dakwah Az-Zulfi, Riyadh, KSA
Menjadi Pegangan Lomba Hafalan Hadits

100 Hadits Viral Mudah Dihafal

Cocok untuk Kurikulum Sekolah Islam & Pondok Pesantren

Dapatkan di: www.alfasyam.com | 0812-3125-437

Sertifikasi Halal Gratis untuk UMKM Mamin!
Dapatkan Sertifikasi Halal Gratis melalui Mekanisme *Self Declare*.

Program Sertifikasi Halal Gratis (Sehati)
Menggunakan mekanisme **pernyataan mandiri (*Self Declare*)** di bawah pengawasan resmi BPJPH.

Khusus UMKM Makanan & Minuman Ringan
Ditujukan bagi pelaku usaha kecil yang memproduksi produk makanan atau minuman.

Prioritas Wilayah Jawa Timur
- Terbuka untuk pelaku usaha di **Surabaya, Gresik, Lamongan, Tuban,** dan **Bojonegoro.**

Hubungi Pendamping Halal Sekarang
Nunuk Indah Mayang Sari di **081334575059**

(Fasilitas terbatas selama kuota tersedia).

SBY Life
KOS-KOSAN KEREN, STRATEGIS & SUPER HEMAT DI LAMONGAN!

Dengan pilihan kamar yang fleksibel: ada yang **kamar mandi dalam, kamar mandi luar,** bahkan tersedia juga **kamar ber-AC.**

CUMA DENGAN Rp 400.000-an PER BULAN!

KAMAR LENGKAP Kasur, Kipas Angin
LISTRIK TANPA BIAYA TAMBAHAN!
COCOK UNTUK Pelajar, Mahasiswa, Pekerja, Keluarga

LOKASI SUPER STRATEGIS!
- Hanya 10 meter dari jalan raya
- 5 meter dari rel kereta
- Dekat Kantor Polsek, Puskesmas, Masjid, Mushalla, Sekolah-sekolah, Minimarket, Pasar, dan fasilitas umum
- Ke Kampus UNISDA cuma 800 meter aja!
- Dari Alun-alun Lamongan cuma 15 menit naik motor

800 M

WI-FI BERBAYAR
PARKIR LUAS
AIR BERSIH PDAM DAN/ATAU SUMUR
100% NYAMAN & AMAN

SUASANA KOS YANG BERSIH, TENANG & TERTIB
BEBAS RIBUT | BEBAS MIRAS | BEBAS PROSTITUSI
Lingkungan adem dan terjaga!

HUBUNGI SEKARANG! 0813-3612-4052

"APAKAH SAINS SUDAH MENJAWAB SEGALANYA?"
Menemukan Tuhan di Antara Nalar & Keyakinan

TEMUKAN JAWABANNYA DI UJUNG LOGIKA!

"Tuhan selalu dan akan tetap ada, karena Dialah sumber segala ada."

Jangan lewatkan perdebatan abadi sains, filsafat, seni, logika, dan iman ini!

AF. BASSAM TAQIY
TUHAN DIUJUNG LOGIKA

BELI DI: analogiapublishing.com

Dilema Sains vs. Iman | Perspektif Para Pemikir Besar

analogia | (analogia.official) | (analogenius) | 0821-3382-6196

SAMBOSA
(Semua Orang Miskin Boleh Sakit)

YAYASAN AL AKHBAR AR REFAHIYAH

AYO BERDONASI untuk bantu BIAYA PENGOBATAN BERKUALITAS ang miskin di sekitar n Al Akhbar Ar Refahiyah.

Bank Muamalat

Ringankan beban mereka, jariyah kebaikan untuk kita semua.

Bantuan Keagamaan dan Kemanusiaan dapat dikirimkan melalui
Bank Muamalat no. rek. 7020010311
atas nama Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah

Bank Muamalat Pertama Murni Syariah

Konfirmasi donasi ke 0895-3588-11193

ROHMAT ALLOH MENDOMINASI



Oleh Ustadz Nor Kandir, S.T., B.A.

Keluasan Rohmat Alloh ﷻ yang kita saksikan di alam semesta ini, mulai dari kasih sayang antarmanusia hingga kelembutan hewan terhadap anaknya, pada hakikatnya hanyalah satu bagian kecil dari totalitas Rohmat yang Alloh ﷻ miliki. Rosululloh ﷺ telah memberikan gambaran yang sangat menakjubkan mengenai pembagian ini guna menunjukkan betapa melimpahnya kasih sayang Robb semesta alam. Beliau ﷺ bersabda:

«إِنَّ لِلَّهِ مِائَةَ رَحْمَةٍ أَنْزَلَ مِنْهَا رَحْمَةً وَاحِدَةً بَيْنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالْبَهَائِمِ وَالْهَوَامِّ، فَبِهَا يَتَعَاطَفُونَ، وَبِهَا يَتَرَاحَمُونَ، وَبِهَا تَعْطِفُ الْوَحْشُ عَلَى وَلَدِهَا، وَأَخَّرَ اللهُ تِسْعًا وَتِسْعِينَ رَحْمَةً، يَرْحَمُ بِهَا عِبَادَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ»

"Sesungguhnya Alloh memiliki 100 Rohmat. Dia menurunkan satu Rohmat di antaranya ke tengah-tengah jin, manusia, binatang ternak, dan hewan-hewan melata. Dengan satu Rohmat itulah mereka saling berlemah lembut, dengan satu Rohmat itu mereka saling

menyayangi, dan dengan satu Rohmat itu pula hewan buas menyayangi anaknya."

(HR. Muslim no. 2752)

Satu bagian Rohmat ini mencakup seluruh ni'mat duniawi yang dirasakan oleh seluruh makhluk tanpa terkecuali, baik yang beriman maupun yang kafir, baik manusia maupun binatang. Adanya rasa aman, kecukupan pangan, keindahan alam, serta keteraturan tata surya adalah tetesan dari satu bagian Rohmat tersebut. Alloh ﷻ berfirman:

﴿فَانْظُرْ إِلَى آثَارِ رَحْمَتِ اللَّهِ كَيْفَ يُحْيِي الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا﴾

"Maka perhatikanlah atsar (bekas-bekas) Rohmat Alloh, bagaimana Dia menghidupkan bumi setelah matinya."

(QS. Ar-Rum: 50)

Hujan yang turun dan tumbuhnya pepohonan adalah bukti nyata dari Rohmat-Nya yang menghidupkan apa yang sebelumnya mati. Bayangkan, jika satu bagian Rohmat saja sudah mampu menciptakan keharmonisan di seluruh penjuru bumi selama ribuan tahun, maka betapa tidak terbatasnya hakikat Rohmat Alloh ﷻ secara keseluruhan.

Bahkan, pemberian rizqi kepada orang-orang yang mengingkari Alloh ﷻ dan menyembah selain-Nya adalah bagian dari satu Rohmat ini. Alloh ﷻ tetap memberikan mereka udara untuk bernafas dan makanan untuk bertahan hidup meskipun mereka mencela-Nya. Rosululloh ﷺ bersabda:

«مَا أَحَدٌ أَصْبَرُ عَلَى أَذًى سَمِعَهُ مِنَ اللَّهِ، يَدَّعُونَ لَهُ الوَلَدَ، ثُمَّ يُعَافِيهِمْ وَيَرْزُقُهُمْ»

"Tidak ada seorang pun yang lebih sabar terhadap gangguan yang didengarnya melebihi Alloh. Sesungguhnya mereka menganggap Dia memiliki anak, namun Dia tetap memberikan mereka kesehatan dan rizqi."

(HR. Al-Bukhori no. 7378 dan Muslim no. 2804)

Pemberian rizqi kepada musuh-musuh-Nya ini adalah bentuk Rohmat duniawi yang mendahului murka-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa di dunia ini, Rohmat Alloh ﷻ

bersifat umum (rohmatul ‘ammah) yang meliputi seluruh makhluk agar mereka memiliki kesempatan untuk menyadari kebenaran.

Bagian yang paling menggembirakan bagi setiap Muslim adalah kabar bahwa Alloh ﷻ menyimpan 99 bagian Rohmat lainnya untuk diberikan secara khusus pada hari Qiyamah. Di saat setiap jiwa merasa ketakutan, matahari didekatkan, dan keringat menenggelamkan manusia sesuai amalannya, di situlah 99 bagian Rohmat ini akan diturunkan. Nabi ﷺ bersabda:

«وَأَخَّرَ اللَّهُ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ رَحْمَةً يَرْحَمُ بِهَا عِبَادَهُ يَوْمَ القِيَامَةِ»

“Dan Alloh menunda 99 Rohmat yang dengannya Dia menyayangi hamba-hamba-Nya pada hari Qiyamah.”

(HR. Muslim no. 2752)

Penyimpanan 99 bagian ini menunjukkan bahwa kasih sayang Alloh ﷻ di Akhiroh jauh lebih dahsyat dan lebih luas daripada apa yang kita rasakan di dunia. Jika satu bagian saja sudah cukup untuk miliaran makhluk sejak awal zaman hingga akhir zaman, maka 99 bagian adalah jaminan keselamatan yang luar biasa bagi kaum Mu’minin. Alloh ﷻ berfirman:

﴿وَكَانَ بِالْمُؤْمِنِينَ رَحِيمًا﴾

“Dia Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman.”

(QS. Al-Ahzab: 43)

Ayat ini menggunakan kata “Rohiman” yang menurut para ulama tafsir seperti Ibnu Abbas (68 H) merujuk pada Rohmat khusus yang diberikan kepada orang beriman di Akhiroh. Rohmat inilah yang akan menutupi aib-aib hamba di hadapan seluruh makhluk saat hisab (perhitungan amal). Rosulullloh ﷺ menggambarkan bagaimana Rohmat ini bekerja menyelimuti hamba-Nya:

«إِنَّ اللَّهَ يُدْنِي المؤْمِنَ، فَيَضَعُ عَلَيْهِ كَنَفَهُ وَيَسْتُرُهُ، فَيَقُولُ: أَتَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا، أَتَعْرِفُ ذَنْبَ كَذَا؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ أَيْ رَبِّ، حَتَّى إِذَا قَرَّرَهُ بِذُنُوبِهِ، وَرَأَى فِي نَفْسِهِ أَنَّهُ هَلَكَ، قَالَ: سَتَرْتُهَا عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَا، وَأَنَا أَغْفِرُهَا لَكَ اليَوْمَ، فَيُعْطَى كِتَابَ حَسَنَاتِهِ»

"Sesungguhnya Alloh akan mendekatkan seorang Mu'min, lalu meletakkan penutup-Nya kepadanya dan menutupinya dari pandangan orang lain. Alloh bertanya: 'Apakah engkau tahu dosa ini? Apakah engkau tahu dosa itu?' Hamba itu menjawab: 'Iya, wahai Robbku.' Sampai ketika Alloh telah membuatnya mengakui semua dosanya dan hamba itu merasa dirinya akan binasa, Alloh berfirman: 'Aku telah menutupi dosa-dosa itu bagimu di dunia, dan pada hari ini Aku mengampuninya bagimu.'"

(HR. Al-Bukhori no. 2441 dan Muslim no. 2768)

Inilah salah satu bentuk nyata dari 99 bagian Rohmat tersebut. Di saat keadilan menuntut hukuman, Rohmat Robb justru datang memberikan ampunan.

Hadits tentang 100 Rohmat ini memberikan harapan yang sangat besar agar manusia tidak berputus asa dari luasnya ampunan Alloh ﷻ di hari pembalasan kelak. Jika seseorang bisa hidup tenang di dunia dengan satu bagian Rohmat di tengah banyak kesulitan, maka tentu dia akan jauh lebih aman di Akhiroh dengan 99 bagian Rohmat di bawah naungan Robb yang Maha Pengasih.

Keberadaan 99 bagian Rohmat ini juga menjadi alasan mengapa Jannah (Surga) disebut sebagai tempat tinggal bagi orang-orang yang dirohmati. Tidak ada seorang pun yang masuk Jannah semata-mata karena amalnya, melainkan karena Rohmat yang melimpah ini. Nabi ﷺ bersabda:

«لَنْ يُدْخِلَ أَحَدًا عَمَلُهُ الْجَنَّةَ» قَالُوا: وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: «لاَ، وَلاَ أَنَا، إِلَّا أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ بِفَضْلٍ وَرَحْمَةٍ»

"Amal seseorang tidak akan memasukkannya ke dalam Jannah." Para Shohabat bertanya: "Tidak juga engkau, wahai Rosululloh?" Beliau menjawab: "Tidak juga aku, hanya saja Alloh melimpahiku dengan karunia dan Rohmat-Nya."

(HR. Al-Bukhori no. 5673 dan Muslim no. 2816)



Alharamain Mutiara Haji

PPIU : 26042200401160009

Sesuai Sunnah itu Berkah

By :
Lion Airlines
Starting Via Jakarta / Surabaya - Jeddah

Umroh Paket Keluarga Minimal 10 Pax | Prog 9 Hari | JAKARTA - JEDDAH Keb : 26 Juli, 23 Agustus, 13 September, 25 Oktober, 22 November 2026		
Quad : Rp. 26.500.000,-	Triple : Rp. 27.500.000,-	Double Rp. 29.000.000,-

Madinah : Hotel Andalus Palace / Setaraf *3 — Makkah : Hotel Mather Al Jiwar / Setaraf *3

Umroh Paket Thayyibah | Prog 12 Hari | SURABAYA - JEDDAH | Free Thaif Keb : 26 Juli, 23 Agustus, 13 September, 25 Oktober, 22 November		
Quad : Rp. 30.000.000,-	Triple : Rp. 32.000.000,-	Double : Rp. 34.000.000,-

Madinah : Hotel Andalus Palace / Setaraf *3 — Makkah : Hotel Mather Al Jiwar / Setaraf *3

Umroh Paket Darussalam | Prog 12 Hari | SURABAYA - JEDDAH | Free Kereta Cepat, Thaif, Museum Wahyu, Badar, Quba Safari Buggy Car, Museum As-Safiyah Keb : 20&27 Juli, 17&31 Aug, 21&28 Sept, 19&26 Oct, 9&16 Nov, 14&21 Dec 2026		
Quad : Rp. 35.000.000,-	Triple : Rp. 36.500.000,-	Double : Rp. 38.000.000,-

Madinah : Hotel Andalus Palace / Setaraf *5 — Makkah : Hotel Jada Ajyad / Setaraf *3

Umroh Paket Maghfiroh | Prog 12 Hari | SURABAYA - JEDDAH | Free Kereta Cepat, Thaif, Museum Wahyu, Badar, Quba Safari Buggy Car, Museum As-Safiyah, Kuliner Arab Keb : 20&27 Juli, 17&31 Aug, 21&28 Sept, 19&26 Oct, 9&16 Nov, 14&21 Dec 2026		
Quad : Rp. 47.000.000,-	Triple : Rp. 48.500.000,-	Double : Rp. 50.000.000,-

Madinah : Hotel Maden / Setaraf *5 — Makkah : Hotel Movenpick / Setaraf *5

- → Umroh Plus Turki 12 Hari Start From Rp. 36.000.000,-
- → Umroh Plus Mesir Cairo 13 Hari Start From Rp. 39.000.000,-
- → Umroh Plus Dubai 12 Hari Start From Rp. 36.000.000,-
- → Umroh Plus Spanyol Andalusia 15 Hari Start From Rp. 65.000.000,-
- → Umroh Plus Uzbekistan 15 Hari Start From Rp. 55.000.000,-
- → Umroh Plus Aqsho 13 Hari Start From Rp. 60.000.000,-
- → Umroh Plus Aqsho & Cairo 18 Hari Start From Rp. 65.000.000,-
- → Umroh Plus Eropa Barat 17 Hari Start From Rp. 90.000.000,-
- → Umroh Plus Eropa Timur 16 Hari Start From Rp. 90.000.000,-
- → Jelajah Bumi Anbiya Mesir - Palestina - Jordan 11 Hari Start From Rp. 45.000.000,-

*** Harga Sudah Termasuk :
Tiket PP Domestik - PP International, Hotel, Makan 3x sehari, Visa, Bus Ac, Ziarah Madinah Makkah, Perlengkapan.
*** Harga Belum Termasuk : (Pembuatan Paspor, Pengeluaran Pribadi, Penginapan Hotel di jakarta / Hotel di Surabaya)
***Harga, Jadwal, Hotel seaktu-waktu dapat berubah karena situasi & kondisi







INFORMASI PENDAFTARAN :
0812.3455.9922







NUJABA

NASI JUM'AT BERKAH

Ayo Berdonasi

UNTUK BERBAGI MAKANAN

HALALAN-THAYYIBAN

UNTUK UMAT ISLAM YANG MEMBUTUHKAN
DI SEKITAR KANTOR
YAYASAN AL AKHBAR AR REFAHIYAH

Rasulullah ﷺ bersabda:
"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya."
(HR. Ahmad, ath-Thabrani)


Berbagi Nasi Setiap Jum'at


Menebar Kebaikan


Menjalin Kepedulian

SALURKAN DONASI TERBAIK ANDA


Bank Muamalat
Melalui:
No. Rek.
7020010311
a.n. Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah


Konfirmasi Donasi ke WhatsApp:
0895-3588-11193




SETIAP DONASI ANDA SANGAT BERARTI


KEBAIKAN KECIL, DAMPAK BESAR UNTUK SESAMA


BERBAGI HARI INI, BAHAGIAKAN MEREKA


www.alakhbar.or.id

Pelatihan dan Pengobatan Thibbun Nabawi



"Barangsiapa menghidupkan Sunnahku ketika umatku telah rusak maka baginya pahala seratus syahid." [HR. Al-Baihaqi]

Al-Hajjam: Abdul Aziz bin Suid

Hubungi 085100437301 / 0895347394161

Menerima Cetak :

- Undangan
- Buku
- Kartu Nama
- Kas Bon
- Nota dll.





PERCETAKAN
3 DARA
JAGALAN 3 / 17
SURABAYA
Telp. 031-5454705,
031-71608636

RAFLY Collection


ALL MOST

MENYEDIAKAN PAKAIAN JADI & JAKET TREND MASA KINI
MELAYANI GROSIR & PESANAN

PASAR KAPASAN BARU Lt. II N. 123 - 125 SBY
HP. 081 2350 5521

PASAR KAPASAN BARU TIMIUR Lt. II NF. 704 - 704A SBY
HP. 081 216 45 9464

Spesial Bumbu Uleg - Kambing Jawa

NURUL KHIDMAH AQIQAH

GULE NIKMAT, KRENGSENGAN MANTAP TANPA PENGAWET
ANDA TELEPON - KAMI DATANG

Nurul Khidmah Bakery

Menerima pesanan
Roti Aneka Rasa
Order: 085711420711 atau 081235810518

Kantor Layanan : **WONOKUSUMO JAYA I/26 Sby**
Telp. 081 553 772 881 | 081 233 770 577 | 087 852 936 311 | 085 748 961 578 (WA)

GALERY KORDEN "NATHA'S"
FARUQ MARTAK
08563002090
Ampel Kembang 7 Telp. 031-3558809 Surabaya

Kue Lumpur & Pukis Istimewa
Jual : Zaitun Thursina Asli Palestina, Madu Impor Asli dari Arab dan Jerman
Order : 031 - 99097415 | 08785 3161 409

EMKL. UD. LA TOLLA
ANGKUTAN ANTAR PULAU
DJUANDA, SH
HP. 085 850 835 333
KANTOR:
Jl. KH. Mansyur No. 105
Telp. (031) 3523476
Fax. (031) 3571171
Surabaya
DEPO TEMAS
Jl. Tg. Batu No. 1
Hp. 085 7300 60 909
Flexi : 031 - 8314 1458
Surabaya

Toko Kitab SALIM NABHAN
PENERBIT & DISTRIBUTOR BUKU-BUKU AGAMA & PESANTREN
PARTAI & ECERAN
Jl. Panggung No. 148 Telp. 031-3520577
Fax. 031-3520488 Surabaya

Toko Arofah
عرفة
Jl. Sasak No. 89 Surabaya
Sulthon Ali Bajry
0878 5475 2022
Menyediakan oleh-oleh dan barang-barang dari timur tengah. Dalam PARTAI dan ECERAN

MUSTIKA Wangi 1 & 2
SEDIA MACAM-MACAM BIBIT MINYAK WANGI DAN BOTOL
Jual Macam-Macam Produk Herbal
MELAYANI PARTAI DAN ECERAN
Jl. Panggung 154 Surabaya Telp. (031) 353406, 70577452
Jl. Panggung 163 Surabaya Telp. (031) 3533205
HP. 081938166303 e-mail: mustikawangi@yahoo.co.id

TOKO PELANGI
Alamat: Jl. Wonokesumo Tengah No. 23, SBY.
Telp. [031] 3762009. HP. 085746723689.
> Macam-macam alat listrik
> Macam-macam Minyak Wangi
> Habbatus Sauda´ [Bubuk, Kapsul, Cair]
> Alat-alat Tulis dan Buku
> Minyak Zaitun
> Pacar Kuku, Pacar Rambut, dll.
> Macam-macam Jamu Obat Kuat
> Kapsul Gurah
> Macam-macam Dupa dan Kemenyan
> Kue Sambossa isi 10 Rp 30.000,-
> Tahu Tuna isi 10 Rp 11.000,-
> Pastel isi 10 Rp 30.000,-
> Crocket isi 10 Rp 30.000,-
Terima Pesanan | Melayani Partai & Eceran

CV. BASMAL
GROSIR ANEKA SAJADAH
Jl. K.H.M. Mansyur No. 130
Surabaya - Indonesia
Phone : 031 - 3578687, Fax : 031 - 3578561
Mobile : 0812 3004895

YB
Toko YA BUNAYYA
Jual Baju Wanita & Pakaian Muslim
Pasar Kapasan Lt. II Blok IV No. 55
Telp. 0852 3176 5652, 0853 3050 8945, 087854359522

Fitas Collection

- Bordir
- Payet
- Corsage
- Gaun
- Design / Rancangan Kebaya
- Terima Kursus
- Dll

Fitriyah S.Pd



Jl. Ampel Cempaka No. 8, Surabaya
(031) 3554509, HP. 081 5505 9978



Apotek SURAMADU

I. Jln. Sultan Iskandar Muda 31 Sby (031-3577036)
II. Jln. Karang Tembok 51 Sby (031-3710401)

Kepuasan adalah segala-galanya ! Percaya Nggak ?
Insya Allah kami selalu memberikan :

- Harga yang terjangkau,
- Pelayanan & Konsultasi GRATIS,
- Kenyamanan (Ruangan ber- AC)
- Pelayanan Antar Jemput Obat

Amanat anda adalah Ibadah kami



AHSAN *Herbal*

NOVEL DAHNAN

Jl. Ampel Kembang No. 16-18
Nyamplungan Surabaya
Office : 031-355 60 82

082 131 225 562
085 100 533 204 (WA)
Phone : 087 85 111 8814
081 55 33 91 453



UD. WARNA INDAH

DYESTUFFS & CHEMICALS
Jl. Panggung 115 Surabaya 60162
Phone 031.3536197 - 3558667 Fax. 031.3558667
e-mail : wrnindah@sby.centrin.net.id

Berdagang :
Bahan Kimia & Bahan
Pencelupan Warna untuk :
Tenun, Batik, Printing,
Pigmen Sablon,
Food Colors dan
Pewarna Minyak dan Plastik

"SYIRKAH AQIQAH"

DAFTAR HARGA PAKET MASAK
1 Ekor Kambing

TIPE	KAMBING JANTAN	KAMBING BETINA	PORSI
A	Rp 2.300.000	Rp 1.850.000	200 TUSUK & GULE 50 PORSI
B	Rp 2.500.000	Rp 2.000.000	250 TUSUK & GULE 60 PORSI
C	Rp 2.700.000	Rp 2.150.000	300 TUSUK & GULE 70 PORSI
D	Rp 2.950.000	Rp 2.300.000	350 TUSUK & GULE 80 PORSI
SUPER	Rp 3.150.000	Rp 2.450.000	400 TUSUK & GULE 100 PORSI
PILIHAN 1	Rp 3.350.000	Rp 2.600.000	450 TUSUK & GULE 130 PORSI
PILIHAN 2	Rp 3.550.000	Rp 2.750.000	500 TUSUK & GULE 150 PORSI

INFO LENGKAP HUBUNGI: TELP/WA: 085100099916/085102099917
WWW.SYIRKAHAQIQAH.COM



BONUS

Bumbu Kacang, Sambal, Acar Mentah, Kecap, Jeruk Nipis, Buku Aqiqah, Sertifikat Aqiqah, dan Kartu Ucapan Aqiqah

Lokasi:
Jl. Sidosermo IV Gg. III No. 29 Wonocolo Surabaya
Jl. Biduri Pandan 1.3 No. 35 Perumnas DKB Gresik



Busana Muslim

Ijabah®
House Collection



Office: Jl. Kalimas Madya III No. 07 Surabaya
HP: 081334296586 / 081703501201



APOTIK IBUNDA

Semoga Lekas Sembuh

Jl. KHM. Mansyur 201 Sby
Telp. (031) 3551561
HP. 087852705345

DAHDAH IPR INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS

JL SASAK NO. 23 SURABAYA 60151
Email: info@dahdah-ipr.com
Telp 031-3535757 - HP. 081553533853
Konsultan Resmi Departemen Kehakiman dan HAM. Ditjen HKI NO. 539-2011

MENERIMA PENDAFTARAN:
Merek Dagang, Paten, Desain Industri dan Hak Cipta Dalam Negeri dan Internasional



CV. LITERA JANNATA PERKASA



MENGERJAKAN

- MAJALAH • **TABLOID** • BULETIN
- **KARDUS** • KALENDER • **BROSUR**
- BUKU TULIS • **BUKU BACAAN**
- MAP • **PAPER BAG** • PACKAGING
- **PLAT CTP**, DLL

Jl. Kalilom Baru I No. 1&4
(Masuk Pogot) Surabaya

031-9902 4610 (Perc.)
031-9902 4564 (CTP)

085 257 401 999

literajannataperkasa@gmail.com
literactp@gmail.com